



TGX
ꦠꦒꦶꦪꦶꦁ

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2025



**KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2026**



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2025

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) adalah informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) tahun 2025 kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur yang dipublikasikan melalui media cetak dan atau media elektronik. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan ringkasan LPPD Tahun 2025, berisi laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 69 ayat (1), dan pasal 71 ayat (2) mengamanatkan Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, DPRD dan masyarakat 1 kali dalam 1 tahun paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dalam pelaksanaan pembangunan keterpaduan pusat-daerah dan antar daerah merupakan penentu utama kelancaran pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan. Sinergi pusat-daerah dan antar daerah masih perlu terus dilakukan dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang mencakup kerangka kebijakan, regulasi, anggaran, kelembagaan, dan pengembangan wilayah.

Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Trenggalek, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Visi

Pemerintah Kabupaten Trenggalek terus melanjutkan langkah transformatif menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan. Dalam kurun waktu 2021–2026, arah pembangunan daerah telah dirumuskan melalui visi “Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang Maju melalui Ekonomi Inklusif, Sumber Daya Manusia Kreatif, dan Pembangunan Berkelanjutan.” Visi ini menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang merata, pengembangan kapasitas SDM, serta komitmen terhadap pelestarian lingkungan sebagai fondasi pembangunan. Visi tersebut menjadi fondasi menuju arah jangka panjang yang lebih ambisius: *Kabupaten Trenggalek 2030 Sustainable City and Communities in Indonesia*. Sebuah orientasi pembangunan jangka panjang yang meletakkan Kabupaten Trenggalek sebagai kota dan komunitas berkelanjutan di Indonesia. Untuk mencapai visi 2030 tersebut, RPJMD 2025–2029 hadir sebagai tahapan strategis dengan semangat percepatan bertajuk #Trenggalekmeroket, yang menekankan pada penguatan industri agro dan perikanan berkelanjutan (*sustainable agro and fisheries industries*) sebagai basis transformasi ekonomi daerah. Arah pembangunan daerah lima tahun ke depan dirancang dengan mengedepankan keseimbangan antara tiga dimensi utama: prosperity (kemakmuran), people (kesejahteraan rakyat), dan planet (kelestarian lingkungan). Pendekatan ini menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan keadilan sosial dan keberlanjutan ekologis. Kabupaten Trenggalek ditargetkan menjadi daerah yang mampu menciptakan kemakmuran berbasis potensi lokal, meningkatkan taraf hidup masyarakat secara inklusif, serta menjaga keberlangsungan sumber daya alamnya.

RPJMD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025–2029 tidak hanya menjadi kelanjutan teknokratis dari visi pembangunan sebelumnya, tetapi juga mengangkat kembali nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Prasasti Masahar peninggalan Mpu Sendok sebagai pijakan moral dalam membangun pemerintahan. Prasasti tersebut menetapkan wilayah Masahar sebagai tanah sima atau wilayah suci sebagai bentuk penghormatan terhadap masyarakat dan tanah yang dijaga kesuciannya. Namun yang paling kuat adalah pesan

peringatan dalam bentuk kutukan terhadap siapa pun yang melanggar perjanjian atau amanah “tubuh akan dirobek, darah diminum, daging dimakan, disambar petir, dipatok ular, hingga dilempar dari langit”. Kutukan tersebut bukan sekadar ancaman fisik, tetapi simbol yang sangat jelas tentang beratnya konsekuensi moral atas pengkhianatan terhadap kepercayaan rakyat dan keluhuran tugas pemerintahan. Hal ini menjadi pengingat bahwa integritas, keadilan, dan keberpihakan terhadap rakyat adalah fondasi mutlak dalam menjalankan roda pemerintahan. Dengan merujuk pada nilai-nilai sejarah, arah pembangunan nasional, dan potensi strategis daerah, maka dirumuskanlah visi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Trenggalek tahun 2025–2029 **“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang Adil dan Makmur”**.

Visi Kabupaten Trenggalek Tahun 2025–2029 menitikberatkan pada perwujudan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur, yang dicapai melalui pembangunan ekonomi yang inklusif, regeneratif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemakmuran tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga dari keadilan dalam distribusi hasil pembangunan, keterbukaan akses terhadap layanan dasar, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, penguatan SDM yang kreatif dan inovatif menjadi kunci dalam melampaui jebakan ekonomi ekstraktif dan birokrasi yang tidak adaptif, menuju sistem ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) dan tata kelola pemerintahan yang terbuka dan partisipatif (*open government*). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek diarahkan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam lokal, terutama sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Namun, pengelolaan dilakukan dengan pendekatan berkelanjutan, agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

B. Misi

Misi merupakan langkah strategis yang dirancang untuk mewujudkan visi pembangunan daerah. Dalam konteks perencanaan, misi berfungsi sebagai jembatan antara visi jangka panjang dengan tujuan, sasaran, serta arah kebijakan yang ingin dicapai. Rumusan misi yang baik memberikan penjabaran

yang jelas mengenai upaya-upaya konkret yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah, serta mudah diterjemahkan ke dalam indikator dan target yang terukur. Penyusunan misi juga mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, agar selaras dengan tantangan dan peluang pembangunan. Substansi dari visi dan misi ini mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemajuan daerah, perbaikan pelayanan publik, dan penyelesaian persoalan strategis.

Untuk mewujudkan visi “Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang Adil dan Makmur”, Pemerintah Kabupaten Trenggalek menetapkan arah misi pembangunan yang dibagi ke dalam tiga pilar strategis. Ketiga pilar ini merupakan kerangka utama yang akan memandu perumusan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah selama periode 2025–2029. Pilar-pilar tersebut mencerminkan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sumber daya manusia. Adapun ketiga pilar tersebut adalah: Pilar Ekonomi Inklusif dan Regeneratif, Pilar Net Zero Carbon, dan Pilar SDM Kreatif dan Inovatif.

1. Pilar Ekonomi Inklusif dan Regeneratif

Pilar ini menekankan pentingnya pembangunan ekonomi yang merata, berkeadilan, dan berkelanjutan. Kabupaten Trenggalek diarahkan menjadi daerah yang inklusif, dimana seluruh masyarakat memiliki akses dan kesempatan yang setara dalam berkontribusi dan merasakan manfaat pembangunan ekonomi. Pendekatan regeneratif menekankan pengelolaan sumber daya unggulan daerah seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata secara berkelanjutan, tanpa mengorbankan daya dukung lingkungan dan generasi mendatang. Pembangunan infrastruktur yang merata dan ramah lingkungan menjadi penguat bagi konektivitas wilayah dan pertumbuhan ekonomi lokal yang tangguh.

2. Pilar Net Zero Carbon

Pilar ini menunjukkan komitmen Kabupaten Trenggalek dalam menjawab tantangan perubahan iklim melalui pembangunan yang rendah emisi karbon. Dengan mendorong praktik ramah lingkungan, konservasi alam, dan pengelolaan risiko bencana secara terpadu, Kabupaten Trenggalek ingin menjadi kabupaten yang tangguh iklim, harmonis dengan alam,

serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Pilar ini mendorong transisi energi bersih, efisiensi sumber daya, dan penguatan peran masyarakat dalam menjaga keseimbangan ekologi. Di samping itu, upaya pengurangan emisi juga mencakup pengelolaan sektor sampah dan air limbah secara berkelanjutan, serta penurunan emisi dari proses industri dan penggunaan produk atau Industrial Processes and Product Use (IPPU). Pilar ini menempatkan Kabupaten Trenggalek sebagai contoh daerah yang tidak hanya berkembang, tetapi juga menjaga warisan lingkungan untuk generasi yang akan datang.

3. Pilar SDM Kreatif dan Inovatif

Pilar ini berfokus pada pembangunan manusia sebagai inti dari kemajuan daerah. Kabupaten Trenggalek menempatkan pengembangan SDM yang sehat, cerdas, kreatif, dan adaptif sebagai prioritas utama. Pendidikan berkualitas, layanan kesehatan yang merata, serta akses terhadap teknologi dan keterampilan digital menjadi kunci dalam menciptakan masyarakat yang berdaya saing di era ekonomi berbasis pengetahuan. Selain itu, tata kelola pemerintahan juga ditingkatkan agar lebih terbuka, partisipatif, dan melayani, sebagai bagian dari ekosistem inovasi yang sehat dan berorientasi pada hasil.

Penuangan pilar tersebut kedalam misi RPJMD Kabupaten Trenggalek 2025-2029, dijelaskan sebagai berikut:

MISI 1 : Memantapkan Trenggalek sebagai Kota Atraktif dengan Infrastruktur berkualitas yang ramah lingkungan dan adaptif terhadap perubahan iklim

Misi ini bertujuan untuk memperkuat daya tarik Kabupaten Trenggalek sebagai kawasan yang layak huni, produktif, dan terhubung secara baik antar kawasan. Pengembangan infrastruktur yang merata, berkualitas, dan berwawasan lingkungan menjadi landasan penting dalam meningkatkan aksesibilitas layanan dasar, memperkuat konektivitas wilayah, serta mendukung mobilitas ekonomi dan sosial masyarakat. Pembangunan diarahkan untuk tidak hanya menyentuh pusat kota, tetapi juga menjangkau desa dan kawasan pinggiran, dengan

tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan ketahanan infrastruktur terhadap perubahan iklim. Lebih dari sekadar menciptakan kenyamanan bagi penduduk, misi ini menempatkan Kabupaten Trenggalek sebagai kota atraktif yang mampu menarik kehadiran wisatawan, pelajar, pekerja, hingga investor untuk datang, tinggal, dan beraktivitas di wilayah ini. Dengan pendekatan yang inklusif dan berorientasi jangka panjang, Kabupaten Trenggalek diharapkan tumbuh sebagai simpul pertumbuhan yang dinamis dan kompetitif di tingkat regional.

MISI 2 : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang Inklusif, Produktif, dan Regeneratif berbasis sumber daya lokal unggulan

Misi ini menitikberatkan pada penciptaan sistem ekonomi yang memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat secara adil dan berkelanjutan. Kabupaten Trenggalek akan mendorong pengembangan sektor-sektor unggulan seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata dengan pendekatan regeneratif, yaitu pengelolaan sumber daya alam secara berimbang antara eksploitasi dan pelestarian. Ekonomi inklusif berarti tidak ada kelompok masyarakat yang tertinggal, sementara pendekatan regeneratif memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak merusak daya dukung lingkungan, tetapi justru memperkuatnya.

MISI 3 : Mewujudkan pembangunan kewilayahan yang adil melalui kota lestari yang harmonis dan ramah lingkungan

Misi ini mencerminkan komitmen Kabupaten Trenggalek dalam menjawab tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan dengan memperkuat daya dukung ekologis wilayah. Kota lestari diwujudkan melalui penerapan kebijakan pembangunan rendah karbon, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, konservasi lingkungan, serta tata ruang yang berbasis mitigasi dan adaptasi bencana. Kabupaten Trenggalek diarahkan menjadi daerah yang tidak hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga harmonis

dengan alam dan memiliki ketahanan jangka panjang terhadap krisis iklim.

MISI 4 : Mengoptimalkan transformasi sosial melalui pembangunan manusia yang sehat, berbudaya, kreatif, dan terlindungi

Misi ini bertujuan untuk memperkuat modal manusia sebagai inti dari kemajuan daerah. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui perbaikan layanan kesehatan, pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa depan, serta penguatan pelatihan dan inovasi berbasis teknologi. SDM Kabupaten Trenggalek didorong untuk menjadi pribadi yang sehat secara fisik dan mental, kreatif dalam berkarya, serta mampu bersaing di tingkat regional, nasional, maupun global. Misi ini juga selaras dengan upaya mendorong inklusi sosial dan mobilitas vertikal masyarakat miskin dan rentan.

MISI 5 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, kolaboratif, dan melayani ditopang digitalisasi untuk memastikan inklusifitas pelayanan

Misi ini menekankan pentingnya reformasi birokrasi dan penguatan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta partisipatif. Pemerintah Kabupaten Trenggalek berkomitmen menghadirkan pelayanan publik yang mudah diakses, responsif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Selain itu, penguatan integritas dan efisiensi birokrasi akan didorong melalui digitalisasi pelayanan dan pengawasan kinerja yang objektif. Tata kelola yang baik menjadi fondasi utama dalam menciptakan kepercayaan publik dan mempercepat keberhasilan pembangunan daerah.

Visi dan misi RPJMD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025-2029 yang mengusung cita-cita “Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang Adil dan Makmur” disusun selaras dengan amanat konstitusi dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan ketertiban dunia yang berkeadilan. Kelima misi pembangunan Kabupaten Trenggalek diterjemahkan

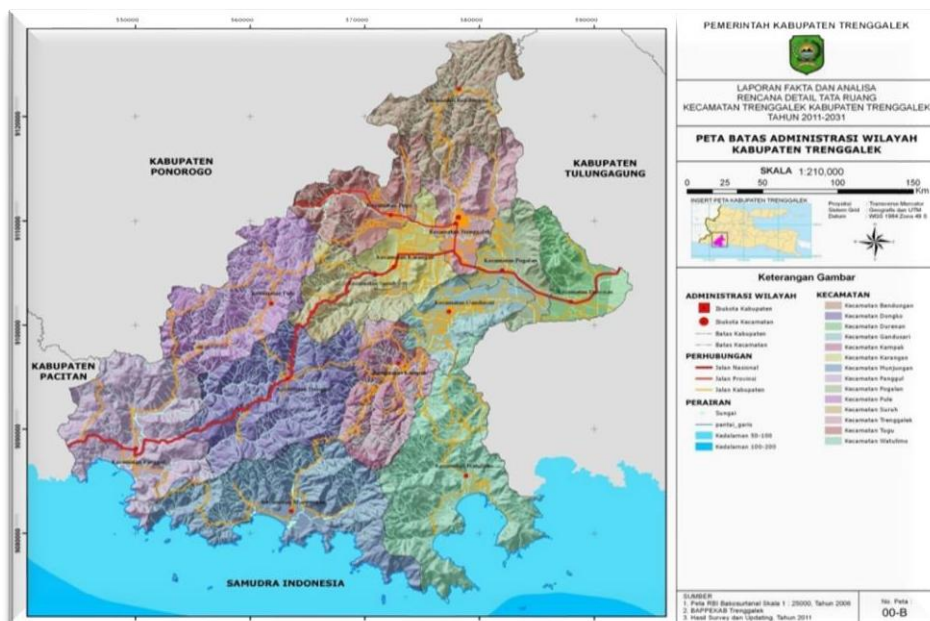
ke dalam strategi pembangunan yang tidak hanya memperkuat infrastruktur dan ekonomi lokal, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, peningkatan kualitas SDM, serta reformasi tata kelola pemerintahan. Seluruh arah kebijakan ini juga mengintegrasikan prinsip dan tujuan global dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam aspek pengurangan kesenjangan, peningkatan kesejahteraan, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan, dengan semangat “No One Left Behind”. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Trenggalek tidak hanya berkomitmen membangun daerah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya kolektif nasional dan global dalam mencapai masa depan yang adil, lestari, dan inklusif.

GAMBARAN UMUM DAERAH

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/ Kota se-Provinsi Jawa Timur, yang terletak di ± 200 km barat daya Ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya, dengan luas wilayah $\pm 1.261,40$ Km² atau ± 126.140 Ha, yang terdiri dari 14 Kecamatan yaitu Kecamatan Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karangan, Suruh, Gandusari, Durenan, Pogalan, Trenggalek, Tugu dan Bendungan (dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Munjungan dan Watulimo, masing-masing sebesar 12,27% dan 12,24% dari luas Kabupaten Trenggalek).

Secara astronomis, terletak pada koordinat 111°24'–112°11' Bujur Timur dan 7°53'–8°34' Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis, Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung di sebelah timur, berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah selatan dan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan dan Ponorogo di sebelah barat. Hal ini dapat dilihat pada Peta Administrasi Kabupaten Trenggalek, berikut ini :

Peta Administrasi Kabupaten Trenggalek



Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia-Badan Informasi Geospasial

Luas wilayah administratif Kabupaten Trenggalek adalah 126.140 ha atau 1.261,4 km² atau sekitar 2,63% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur yang seluas 47.963 km². Secara administratif Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 kecamatan, 152 desa dan 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.260 rukun warga dan 4.517 rukun tetangga. Pembagian wilayah administrasi Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Luas Wilayah Administratif Kabupaten Trenggalek

No	Nama Kecamatan	Jumlah				Luas wilayah	
		Desa/ Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	RW	RT	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Panggul	17	66	155	521	13.156	10,43
2.	Munjungan	11	44	66	356	15.480	12,27
3.	Watulimo	12	36	79	336	15.444	12,24
4.	Kampak	7	23	76	251	7.900	6,26
5.	Dongko	10	39	115	459	14.120	11,19
6.	Pule	10	34	93	379	11.812	9,36
7.	Karangan	12	32	71	296	5.092	4,04
8.	Suruh	7	27	41	189	5.072	4,02
9.	Gandusari	11	49	125	328	5.496	4,36

No	Nama Kecamatan	Jumlah				Luas wilayah	
		Desa/ Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	RW	RT	Luas (Ha)	Persentase (%)
10.	Durenan	14	47	81	313	5.716	4,53
11.	Pogalan	10	36	121	319	4.180	3,31
12.	Trenggalek	13	33	74	244	6.116	4,85
13.	Tugu	15	45	99	324	7.472	5,92
14.	Bendungan	8	29	64	202	9.084	7,2
Jumlah		157	540	1.260	4.517	126.140	100,00

Sumber: BPS Kab. Trenggalek

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Perubahan (%)
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	72,47	73,39	1,27
2	Persentase Penduduk Miskin	10,50	10,29	-2,00
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,9	3,86	-1,03
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,71	5,31	12,74
5	PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	32725606	35110366	7,29
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,35	0,359	2,57

Sumber Data : BPS, Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2025

Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan maupun penurunan capaian kinerja makro adalah sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami kenaikan sebesar 0,92 dari Tahun 2024 ke Tahun 2025 atau sebesar 1,27 %. Sejak tahun 2022, status pembangunan manusia Kabupaten Trenggalek sudah berada di level “tinggi”. Selama 2022–2025, IPM Kabupaten Trenggalek rata-rata meningkat sebesar 0,98 persen per tahun, dari 71,28 pada tahun 2022 menjadi 73,39 pada tahun 2025. Peningkatan IPM tahun 2025 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak. Seluruh indikator mengalami percepatan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mulai dari indikator Harapan Hidup (UHH) tumbuh sebesar 0,37 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,25 persen, lalu disusul oleh Harapan Lama Sekolah (HLS) tumbuh sebesar 1,19 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya 0,08 persen dan untuk Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 2,15 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,25 persen. Yang mengalami peningkatan paling tinggi adalah indikator Pengeluaran Rill per Kapita dari 3,89 persen menjadi 4,14 persen.

Berikut adalah komponen pembentuk nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM):

a. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2022 hingga 2025, UHH telah meningkat sebesar 0,72 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,32 persen per tahun. Pada tahun 2022, UHH Kabupaten Trenggalek adalah 74,91 tahun dan pada tahun 2025 mencapai 75,63 tahun. UHH tahun 2025 meningkat 0,28 tahun (0,37 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih besar dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2022-2024 (0,29 persen per tahun).

b. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2022 hingga 2025, HLS Kabupaten Trenggalek rata-rata meningkat 0,75 persen per tahun, sementara RLS meningkat 0,84 persen per tahun. RLS tahun 2025 meningkat 0,17 tahun (2,15 persen) dibandingkan tahun 2024, lebih cepat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2022-2024 (0,19 persen).

c. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan. Pada tahun 2025, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Trenggalek mencapai Rp11,32 juta per tahun. Capaian ini meningkat 450 ribu rupiah (4,14 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2022-2024 yang sebesar 4,05 persen per tahun.

2. Angka Kemiskinan mengalami penurunan sebesar -2% dari Tahun 2024 ke Tahun 2025. Selama periode Tahun 2024-Tahun 2025, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek berkurang sebanyak 1,40 ribu orang, dari 73,75 ribu orang pada Tahun 2024 menjadi 72,35 ribu orang pada Tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar -1,90 persen. Adapun persentase penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek dalam rentang waktu satu tahun tersebut mengalami penurunan sebesar -2,00 persen, dari 10,50 persen pada Tahun 2024 menjadi 10,29 persen pada Tahun 2025.
3. Angka Pengangguran mengalami penurunan sebesar 1,03 % dari Tahun 2024 ke Tahun 2025. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT Trenggalek hasil Sakernas Agustus 2025 sebesar 3,86 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar tiga sampai empat orang penganggur. Pada Agustus 2025, TPT di Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan 0,04 persen poin dibandingkan dengan TPT kondisi Agustus 2024 yang sebesar 3,90 persen. Sebagaimana tahun-

tahun sebelumnya, TPT laki-laki di Trenggalek cenderung lebih tinggi dibandingkan TPT perempuan. Pada Agustus 2025, TPT laki-laki sebesar 4,25 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan TPT perempuan yang sebesar 3,37 persen. Peran laki-laki cenderung sebagai kepala keluarga atau pencari nafkah utama menjadi salah satu penyebab tingginya TPT laki-laki dibandingkan Perempuan, sedangkan perempuan lebih cenderung mengurus rumah tangga. Dibandingkan satu tahun sebelumnya, TPT laki-laki dan TPT perempuan mengalami perubahan masing-masing sebesar -0,11 poin dan 0,06 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2025, TPT untuk lulusan SMA kejuruan menunjukkan angka paling tinggi, yaitu sebesar 8,93 persen kemudian diikuti TPT lulusan SMA umum sebesar 4,48 persen, dan TPT lulusan Diploma ke atas sebesar 4,25 persen. Dibandingkan Agustus 2024, TPT lulusan SMA kejuruan menunjukkan peningkatan. Sedangkan TPT lulusan SD ke bawah, SMP, dan SMA umum, dan Diploma mengalami penurunan. Penurunan tertinggi yaitu TPT lulusan Diploma ke atas sebesar 6,86 persen poin. Permasalahan titik temu antara tawaran tenaga kerja lulusan SMA kejuruan di Kabupaten Trenggalek dengan tenaga kerja yang diminta di pasar kerja masih terjadi. Sebaliknya, TPT terendah terdapat pada pendidikan dengan lulusan SD ke bawah, yaitu sebesar 2,26 persen. Penduduk dengan pendidikan rendah cenderung lebih mudah menerima tawaran pekerjaan apa saja tanpa banyak mengajukan persyaratan karena keterbatasan pendidikan/ijazah yang dimiliki. Mereka lebih cenderung bekerja di pekerjaan informal. Pada Agustus 2025, dari setiap 100 angkatan kerja berpendidikan SD ke bawah, terdapat sekitar 2 sampai 3 orang di antaranya yang menganggur. Hal ini di pengaruhi oleh upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesempatan kerja bagi pencari kerja melalui Job Market Fair di BKK yang ada di SMK
- b. Pelatihan berbasis kompetensi kepada pencari kerja sesuai kejuruan yang dibutuhkan oleh pasar kerja
- c. Melakukan pelatihan pengembangan berwirausahaan

- d. Menyebar luaskan informasi lowongan pekerjaan dan mempertemukan antara penyedia kerja dengan pencari kerja melalui bursa kerja
 - e. Melakukan MOU dengan Universitas Nanghai
 - f. Melakukan MOU dengan LPK untuk pelatihan gratis Bahasa Korea
4. Pertumbuhan Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 12,74%. Lapangan Usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi yakni Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan; Jasa Perusahaan; dan Jasa Lainnya. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan memberikan dorongan pada laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan mengingat Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kontributor terbesar dalam PDRB Kabupaten Trenggalek yakni dengan share sebesar 24,83 persen. Diikuti oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan share sebesar 19,96 persen dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,73 persen. Ketiga lapangan usaha tersebut merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Trenggalek, sehingga peningkatan pada lapangan usaha tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek secara keseluruhan.
 5. Pendapatan Per kapita mengalami kenaikan sebesar 7,27%. Kontributor tertinggi PDRB Kabupaten Trenggalek yakni lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi dari 3 (tiga) lapangan usaha tersebut mencapai 60,52 persen dari keseluruhan perekonomian di Kabupaten Trenggalek. Sehingga pertumbuhan pada ketiga lapangan usaha tersebut dapat mendorong pertumbuhan pada nilai PDRB secara keseluruhan yang sejalan dengan nilai PDRB Per Kapita.
 6. Indeks Gini pada tahun 2025 lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 0,1 poin. Apabila dibandingkan realisasi tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 0,09 poin atau sebesar 2,57% dari Tahun 2024 (0,35) ke Tahun 2025 (0,359). Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pemerataan pendapatan semakin lebar di Kabupaten Trenggalek dibandingkan tahun lalu. Dalam kurun waktu 2021-2025, tren realisasi Indeks Gini menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, dan angka capaian tahun 2025 merupakan

rekor Indeks Gini tertinggi dalam 5 tahun terakhir meskipun masih termasuk dalam kategori ketimpangan rendah. Kenaikan indeks gini dipengaruhi oleh kontraksi pada perekonomian yang disebabkan oleh kebijakan efisiensi pada awal tahun sehingga berpotensi menurunkan distribusi pendapatan pada Masyarakat. Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi Rasio Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang lain lainnya tidak memiliki apa apa. Dengan kata lain, Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya:

- 1) Urusan Pendidikan
 - A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 (%)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	96,381	89,62

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 (%)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
2	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	99,337	99,47
3	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	39,045	30,12
4	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	71,26
5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	61,81

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 623.930.170.181,00 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Layanan di Bidang Pendidikan
3	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Ruang Kelas Baru
4	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD
5	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
6	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD / Sekolah Dasar / Sekolah Menengah Pertama / Nonformal/Kesetaraan
7	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
8	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
9	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
10	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
11	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
12	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
13	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
14	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
15	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
16	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama (SMP)	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
17	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama (SMP)	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
18	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
19	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pembangunan Ruang Kelas Baru
20	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
21	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
22	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
23	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
24	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
			Menengah Pertama (SMP)	
25	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
26	Pendidikan Dasar	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
27	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal dan Kesetaraan	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
28	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal dan Kesetaraan	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Layanan pada Literasi, Numerasi, Iklim Keamanan, Iklim Kebhinekaan dan Iklim Inklusifitas adalah hasil Asesment yang dilakukan oleh Kemendikdasmen pada tahun 2024 yang dirilis di tahun 2025 (Kabupaten Tidak bisa menganalisa dan menghitung secara mandiri);
2. Masih terdapatnya jumlah Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kabupaten Trenggalek yang didominasi pada lulusan SMP/Sederajat yang tidak melanjutkan (LTM) Lulus Tidak Melanjutkan ke jenjang Pendidikan SMA/Sederajat. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdapatnya Anak Tidak Sekolah (ATS) berdasarkan hasil konfirmasi yang dilaksanakan pada periode tahun 2024, yaitu : 1. Hambatan ekonomi, kemiskinan dan penyandang disabilitas 2. Hambatan yang berakar pada faktor sosial-budaya dan persepsi terhadap pendidikan 3. Pekerja Anak Usia Sekolah (Anak Usia yang belum tamat pendidikan 12 Tahun/ SMA/SMK Sederajat) telah masuk di dunia kerja pada sektor Non Formal/ Bukan Industri (Kuli Kasar, Pekerja Perkebunan, dan sejenisnya);
3. Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS) belum mencapai angka 100 %, disebabkan pada kesiapan orang tua/wali memasukkan pendidikan anaknya di satuan PAUD belum menyeluruh (Pendidikan PAUD belum dikategorikan sebagai pendidikan Wajib).

2) Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 (%)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
1	Persentase kematian ibu	-	0,08
2	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	-	5,80
3	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100	93,80
4	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100	99,43
5	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100	100
6	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	100
7	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	96,391	100
8	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	93,698	100
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	96,151	100

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 (%)	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 (%)
10	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100	100
11	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	100	100
12	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	100	100
13	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	100	100
14	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	100	81,77

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 474.622.566.548,00 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
2	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
	Pendidikan Dasar	Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pendidikan Dasar
6	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
7	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
8	Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10	Pelayanan Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM	Pengelolaan Pelayanan

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG KESEHATAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
	Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 di antaranya adalah belum optimalnya cakupan pelayanan, ketersediaan sarana penunjang seperti BMHP, alat kesehatan, vaksin yang masih belum sepenuhnya tersedia.

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)
1	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	4,968	58,33
2	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	72,873	66,89
3	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	87,276	88,02
4	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	89,141	100
5	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	-	-

6	Persentase peningkatan perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota	-	-
7	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	100	100
8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat berpenghasilan rendah	-	-
9	Persentase tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	124,701	100
10	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	-	95,35

B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 102.417.686.783,00 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	Program Pengelolaan dan Pengembang an Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembang an Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
				Peningkatan Sitem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
				Pembinaan dan Pemeberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
				Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

NO	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Jaringan Perpipaan
2.	Penyediaan Pelayanan Pengolahan air limbah domestik	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat
				Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat ketidaksesuaian dan tumpang tindih data antara jaringan perpipaan dan sistem nonperpipaan;

2. Ketersediaan sumber daya manusia masih terbatas dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, khususnya tenaga analis air minum dan penyehatan lingkungan;
3. Kondisi alam yang sulit diprediksi berpotensi mempengaruhi ketersediaan sumber air baku untuk penyediaan air minum;
4. Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan terhadap Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (KPSPAM) belum berjalan secara optimal;
5. Terdapat perbedaan indikator capaian output masyarakat yang memperoleh akses sanitasi antara Dinas Kesehatan dan Dinas PUPR sehingga menimbulkan perbedaan data;
6. Pembinaan terhadap Kelompok Pengelola dan Pemanfaat (KPP) Program Sanitasi masih belum maksimal.

1) Urusan Perumahan Rakyat

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)
1	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	100	-
2	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	100	100
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	-	0,40

4	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	100	100
---	---	-----	-----

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 56.183.005.902,83 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni bagi Korban Bencana Kabupaten	Program Pengembangan Perumahan	1. Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani
			2. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana

NO.	PELAYANAN DASAR BIDANG URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
2.	Fasilitasi Penyediaan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten	Program Pengembangan Perumahan	-	-

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 antara lain belum adanya pemahaman yang sama terkait pentingnya pelaksanaan SPM sehingga kegiatan penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten.

2) Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)
1	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	-	100
2	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100	100
3	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	100	100
4	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0,697	100
5	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	64,44

B. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 16.622.884.670,00 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Pelayanan ketenteraman dan ketertiban Umum	Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan
			Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Penyediaan Layanan dasar dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan kepala daerah
2	Pelayanan informasi rawan bencana	-	-	-

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelatihan Pencegahan Mitigasi Bencana
				Pengendalian Operasional dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
				Penanggulangan Pasca Bencana
				Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban	Rencana Cepat Darutan Bencana
				Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
				Respon Cepat Bencana Non Alam/ Epidemik/Wabah Penyakit

No	Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
5	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS);
2. Belum optimalnya kesadaran hukum masyarakat dalam trantibumlinmas maupun penegakan perda/perkada;
3. Sarana dan Prasarana operasional mobilitas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran terbatas;
4. Alokasi Dana Operasional TrantibumLinmas dan Pemadam Kebakaran terbatas sehingga belum bisa menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Trenggalek,
5. Partisipasi Masyarakat tentang kebencanaan masih kurang;
6. Kurangnya tenaga khusus di bidang kebencanaan yang mampu menganalisa potensi kebencanaan yang ada di Kabupaten Trenggalek;
7. Keterbatasan Sarana Prasaran dalam Penanggulangan Bencana;
8. Partisipasi Masyarakat tentang kebencanaan masih kurang;

9. Kurangnya tenaga khusus di bidang kebencanaan yang mampu menganalisa potensi kebencanaan yang ada di Kabupaten Trenggalek.

6) Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)
1	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
2	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
3	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
4	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
5	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100	100

6	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	-	100
---	--	---	-----

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 sebesar Rp. 15.614.786.146,40 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas terlantar di luar Panti	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Penyediaan Sandang 2. Penyediaan Alat Bantu 3. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga 4. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 5. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Pengemis dan Masyarakat 6. Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak 7. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar 8. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan 9. Pemberian Layanan Kedaruratan 10. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga 11. Pemberian Layanan Rujukan
2	Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar Panti	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar,	1. Penyediaan Permakanan 2. Pemberian Bimbingan Fisik,

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Lanjut Usia Terlar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Mental, Spiritual, dan Sosial 3. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlar, Anak Terlar, Lanjut Usia Terlar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlar di luar Panti	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlar, Anak Terlar, Lanjut Usia Terlar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Pemberian Layanan Kedaruratan 2. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 3. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar 4. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga 5. Pemberian Pelayanan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Reunifikasi Keluarga
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar Panti		Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	1. Penyediaan Sandang 2. Penyediaan Alat Bantu 3. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga 4. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial 5. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat 6. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran,

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak 7. Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar 8. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan 9. Pemberian Layanan Kedaruratan 10. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga 11. Pemberian Layanan Rujukan
5.	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana	Penanganan Bencana	1. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	1. Penyediaan Makanan 2. Penyediaan sandang 3. Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi 4. Penanganan Khusus bagi kelompok rentan

No	Pelayanan Dasar Bidang Sosial	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			1. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	5. Pelayanan dukungan psikososial 1. Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana

C. Permasalahan yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Belum terbangunnya sistem penanganan gelandangan dan pengemis antar kabupaten/kota di luar panti terbukti banyaknya gelandangan dan pengemis di luar panti yang berasal dari luar kota yang kembali lagi ke Trenggalek setelah dipulangkan ke daerah asal;
2. Rehabilitasi PPKS belum tuntas;
3. Pemberdayaan PPKS belum maksimal;
4. Kurangnya kapasitas petugas penanganan bencana.

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1) Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2024 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota

Tahun 2023 Kabupaten Trenggalek berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 3,6385 dan status kinerja tinggi. Adapun untuk hasil EPPD Tahun 2025 belum rilis.

2) Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun sebelumnya

Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja merupakan garda terdepan dalam perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik berkaitan dengan instansi pemerintah yang mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk menghasilkan pelayanan publik secara optimal. Bentuk akuntabilitas dari tata kelola pemerintahan dapat dilihat dari akuntabilitas kinerja, pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pemberian penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja.

Sedangkan, pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Siklus pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu rangkaian proses pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari penganggaran yang ditandai dengan ditetapkannya APBD, pelaksanaan dan penatausahaan atas APBD, serta pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Opini BPK merupakan indikator yang menilai pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan yang berkomitmen untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Hal tersebut terbukti dengan capaian Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 9 (sembilan) tahun berturut-turut yaitu sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2025 atas LHP LKPD Kab. Trenggalek Tahun Anggaran 2024 Nomor : LHP 71.B/LHP/XVIII.SBY/05/2025 Tanggal 23 Mei 2025 Kabupaten Trenggalek

berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024. Sedangkan hasil evaluasi tahun 2025 belum dirilis sampai pada saat disusunnya laporan ini.

Faktor pendorong pencapaian target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) antara lain :

1. Komitmen dari pimpinan Perangkat Daerah dan seluruh pegawai dalam melaksanakan sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan;
 2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan secara berkala oleh APIP kepada Perangkat Daerah dalam pengawasi penyelenggaraan pemerintahan
- Beberapa hal yang menjadi tantangan/kendala dalam mempertahankan Opini BPK antara lain adalah :

1. masih ada kelemahan dalam sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yaitu: pembayaran iuran PBPU dan BP JKN yang bersumber dari APBD Kabupaten Trenggalek Tahun 2023 belum sepenuhnya berdasarkan data mutakhir, sehingga mengakibatkan kelebihan pembayaran bantuan iuran jaminan kesehatan sebesar Rp. 328.557.600,
2. kekurangan volume atas tiga paket pekerjaan belanja modal pada tiga OPD, sehingga mengakibatkan kelebihan pembayaran atas kekurangan volumen pekerjaan sebesar Rp. 213.781.706,93,
3. pemanfaatan Barang Milik Daerah oleh pihak lain tidak didukung perjanjian kerja sama, sehingga mengakibatkan potensi pendapatan dari hasil pemanfaatan BMD oleh pihak lain belum dapat diperoleh, dan berpotensi menimbulkan permasalahan hukum atas pemanfaatan Barang Milik Daerah oleh pihak lain tanpa sepengetahuan dan seizin Pemerintah Kabupaten Trenggalek

Untuk mempertahankan Opini BPK tersebut, pada tahun mendatang Pemerintah Kabupaten Trenggalek berupaya :

1. Adanya apresiasi dan motivasi dari pimpinan;
2. Meningkatkan profesionalitas kerja Perangkat Daerah

3. Efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah;
dan
4. Mengawal dan memotivasi SDM dalam mendukung perbaikan dan tindaklanjut pemeriksaan eksternal maupun internal.

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek (Unaudited per tanggal 23 Februari 2026) Tahun 2025. Realisasi Pendapatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 mencapai sebesar Rp. 1.933.949.918.343,5 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 mencapai Rp. 1.851.285.769.814,5.

Secara rinci, rincian realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kode	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
1	2	3	4	5 = (4/3)*100
4	PENDAPATAN DAERAH	1.936.687.910.021,00	1.933.949.918.343,50	99,85
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	379.034.872.993,00	353.171.478.216,01	93,17
4.1.01	Pajak Daerah	115.641.284.302,00	116.852.275.901,00	101,04
4.1.02	Retribusi Daerah	237.254.819.388,00	189.252.865.221,95	79,76
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.865.000.000,00	6.442.140.915,67	109,84
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	20.273.769.303,00	40.624.196.177,39	200,37
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	379.034.872.993,00	353.171.478.216,01	93,17
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.543.734.051.258,00	1.566.836.990.357,00	101,49
4.2.01.07	Dana Bagi Hasil (DBH)	87.548.933.000,00	91.672.600.000,00	104,71
4.2.01.08	Dana Alokasi Umum (DAU)	900.021.572.684,00	917.783.873.917,00	101,97
4.2.01.09	Dana Alokasi Khusus (DAK)	261.821.027.574,00	260.740.951.292,00	99,58

Kode	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
1	2	3	4	5 = (4/3)*100
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	1.249.391.533.258,00	1.270.197.425.209,00	101,66
4.2.01.05	Dana Desa	163.308.540.000,00	154.642.022.298,00	94,69
4.2.01.06	Insentif Fiskal	31.726.484.000,00	31.726.484.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	195.035.024.000,00	186.368.506.298,00	95,55
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	99.307.494.000,00	110.271.058.850,00	111,04
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	93.425.307.000,00	104.388.871.850,00	111,73
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	5.882.187.000,00	5.882.187.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	99.307.494.000,00	110.271.058.850,00	111,04
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	1.543.734.051.258,00	1.566.836.990.357,00	101,49
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	13.918.985.770,00	13.941.449.770,49	100,16
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	13.918.985.770,00	13.941.449.770,49	100,16
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	13.918.985.770,00	13.941.449.770,49	100,16
	JUMLAH PENDAPATAN	1.936.687.910.021,00	1.933.949.918.343,50	99,85
5	BELANJA DAERAH	1.963.774.499.377,00	1.851.285.769.814,50	94,27
5.1	BELANJA OPERASI	1.564.301.267.919,43	1.473.128.777.301,76	94,17
5.1.01	Belanja Pegawai	1.018.482.911.956,15	953.100.319.198,70	93,58
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	485.132.666.294,91	460.923.623.712,47	95,00

Kode	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
1	2	3	4	5 = (4/3)*100
5.1.03	Belanja Bunga	5.322.982.552,37	4.844.109.049,00	91,00
5.1.05	Belanja Hibah	52.793.027.616,00	51.835.033.091,59	98,18
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	2.569.679.500,00	2.425.692.250,00	94,39
	JUMLAH BELANJA OPERASI	1.564.301.267.919,43	1.473.128.777.301,76	94,17
5.2	BELANJA MODAL	114.693.635.487,70	103.859.013.144,74	90,55
5.2.01	Belanja Modal Tanah	110.000.000,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	35.026.690.372,70	30.819.256.637,16	87,98
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27.679.535.104,00	24.204.796.033,19	87,44
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	50.331.295.711,00	47.379.434.495,39	94,13
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.093.364.300,00	1.004.066.999,00	91,83
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	452.750.000,00	451.458.980,00	99,71
	JUMLAH BELANJA MODAL	114.693.635.487,70	103.859.013.144,74	90,55
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.975.798.943,87	752.666.570,00	38,09
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.975.798.943,87	752.666.570,00	38,09
	JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	1.975.798.943,87	752.666.570,00	38,09
5.4	BELANJA TRANSFER	282.803.797.026,00	273.545.312.798,00	96,72
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	11.420.945.867,00	11.406.711.400,00	99,87
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	2.602.971.659,00	2.201.411.100,00	84,57
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	268.779.879.500,00	259.937.190.298,00	96,71

Kode	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
1	2	3	4	5 = (4/3)*100
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	282.803.797.026,00	273.545.312.798,00	96,72
	JUMLAH BELANJA	1.963.774.499.377,00	1.851.285.769.814,50	94,27
	SURPLUS/DEFISIT	(27.086.589.356,00)	82.664.148.529,00	(305,18)

Sumber Data : Laporan Pertanggungjawaban APBD Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

Unaudited per tanggal 23 Februari 2026

5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Trenggalek memiliki inovasi daerah sebagai berikut:

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1	Badan Kepegawaian Daerah	BEST (BKD Employees of The Year)	BEST berpijak pada kesadaran bahwa penghargaan memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku organisasi. Menurut teori reinforcement Skinner, perilaku positif yang diapresiasi akan cenderung diulang kembali. Dalam konteks ASN, penghargaan atas kedisiplinan, inovasi, maupun loyalitas, akan memperkuat komitmen dan meningkatkan kualitas kinerja secara berkelanjutan. Spirit ini kemudian diwujudkan melalui ajang penghargaan yang tidak hanya menyoroti capaian individu, tetapi juga menekankan pentingnya kerja sama tim dan keseimbangan kehidupan kerja (work-life balance).
2	Badan Kepegawaian Daerah	SertiKlik (Sertifikat Tinggal Klik)	Inovasi SertiKlik hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. SertiKlik merupakan sistem layanan penerbitan sertifikat berbasis teknologi informasi yang terintegrasi antar perangkat daerah dengan BKD. Melalui inovasi ini, setiap perangkat daerah dapat mengajukan pembuatan sertifikat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			secara digital, serta langsung terbit dalam bentuk e-certificate yang dapat diunduh oleh peserta. Hal ini tidak hanya mempercepat waktu pelayanan, tetapi juga keamanan dokumen serta mengurangi risiko pemalsuan sertifikat.
3	Badan Kepegawaian Daerah	DISPAKTA (Disiplin ASN Terpantau dan Terjaga)	DISPAKTA merupakan inovasi yang dirancang oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Trenggalek dalam rangka memperkuat budaya disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) sekaligus menjadi instrumen monitoring, evaluasi, dan pelaporan kedisiplinan secara terukur, transparan, dan berkelanjutan. Kehadiran DISPAKTA tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, namun lebih jauh sebagai sarana pembinaan dan penguatan etos kerja ASN agar senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.
4	Badan Kepegawaian Daerah	MASN Awards (Manajemen Aparatur Sipil Negara Awards)	MASN Award merupakan sebuah inovasi yang tidak hanya berorientasi pada penghargaan semata, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mengakselerasi kualitas manajemen ASN. Kehadiran inovasi ini diharapkan mampu memotivasi OPD untuk selalu mengimplementasikan kebijakan ASN secara konsisten, memperkuat budaya kerja berbasis kinerja, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah daerah
5	Badan Kepegawaian Daerah	SIPKA (Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi Aparatur)	SIPKA (Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi Aparatur) hadir sebagai solusi digital yang dapat mengintegrasikan seluruh proses pengembangan kompetensi ASN dalam satu platform. Melalui SIPKA, seluruh tahapan mulai dari

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			perencanaan, pengusulan, pelaksanaan, hingga evaluasi pelatihan ASN dapat dilakukan secara elektronik.
6	Badan Kepegawaian Daerah	ICON ASN (Inspirator of Change for ASN)	Dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi yang bersih, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik berkualitas, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek terus berupaya menghadirkan berbagai inovasi penguatan budaya kerja. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui program pemilihan agen perubahan dengan branding ICON ASN (Inspirator of Change for ASN). Program ini dirancang untuk menemukan dan meneguhkan figur ASN yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga mampu menjadi teladan nyata dalam perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan BKD.
7	Badan Kepegawaian Daerah	Lentera (Langkah Terencana Menuju Pensiun Bahagia)	Inovasi LENTERA (Langkah Terencana Menuju Pensiun Bahagia) hadir sebagai solusi komprehensif yang disusun secara sistematis melalui lima pilar utama, yaitu: (1) pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan UMKM; (2) workshop manajemen keuangan pribadi; (3) pelatihan kesehatan dan gaya hidup aktif; (4) program pengabdian masyarakat dan relawan sosial; serta (5) pendampingan psikologis dan konseling transisi pensiun. Kelima pilar tersebut saling melengkapi, sehingga mampu memberikan bekal menyeluruh kepada ASN.
8	Badan Kepegawaian Daerah	SAPA (Sajian Informasi Pelayanan ASN)	SAPA BKD hadir sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah daerah dengan ASN dan masyarakat. Dengan mengedepankan kedekatan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dan keterbukaan, inovasi ini menjadi salah satu langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Trenggalek sehingga Visi Misi Bupati Trenggalek dapat terwujud dengan optimal.
9	Badan Kepegawaian Daerah	E-Slip ASN (Elektronik Slip ASN)	E-Slip menggunakan media Blast WhatsApp (WA) yang terintegrasi dengan nomor pribadi ASN di BKD Trenggalek. Database ASN: BKD menghimpun nomor ponsel ASN secara resmi, diverifikasi, dan diperbarui secara berkala. • Integrasi Sistem Gaji: Data gaji ASN diproses secara digital melalui aplikasi kepegawaian yang terhubung langsung dengan sistem keuangan daerah. • Generate Slip Digital: Sistem secara otomatis menghasilkan slip gaji dalam format PDF terenkripsi. • Distribusi via WA Blast: Slip digital dikirimkan langsung ke nomor pribadi ASN melalui layanan WA Blast • Arsip Digital: BKD tetap menyimpan salinan slip gaji di server internal sebagai basis data untuk kebutuhan audit, monitoring, maupun layanan ulang jika diperlukan ASN.
10	Badan Kepegawaian Daerah	SSO (Single Sign-On) Kepegawaian Trenggalek: Menuju Layanan Digital yang Terintegrasi dan Aman	Dengan hadirnya SSO Kepegawaian, BKD Kabupaten Trenggalek menegaskan komitmennya dalam mewujudkan layanan kepegawaian yang lebih cepat, efektif, dan modern. Inovasi ini bukan sekadar pengembangan teknologi, melainkan wujud nyata perubahan budaya kerja menuju tata kelola

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			pemerintahan digital yang adaptif dan berkelanjutan. Sejalan dengan prinsip SPBE, penerapan SSO Kepegawaian menjadi pijakan penting menuju birokrasi yang profesional, efisien, serta mampu menjawab tantangan era digital di tingkat daerah.
11	Badan Kepegawaian Daerah	LARAS (Learning Assistant for ASN) berbasis Artificial Intelligence	LARAS adalah chatbot berbasis AI yang berfungsi sebagai asisten pembelajaran dan pusat informasi digital bagi ASN serta masyarakat. Sistem ini mengumpulkan dan mengindeks dokumen resmi untuk menjawab pertanyaan pengguna secara cepat dan akurat melalui percakapan yang sederhana. Konsepnya didasarkan pada tiga pilar utama: 1. Artificial Intelligence (AI) – untuk otomatisasi pencarian dan analisis data. 2. Retrieval-Augmented Generation (RAG) – memastikan jawaban akurat dengan merujuk langsung ke dokumen sumber. 3. Human-Computer Interaction (HCI) – mendesain antarmuka yang ramah pengguna. LARAS terinspirasi dari praktik baik seperti Chatbot LAPOR!, sistem AI DJP, dan SIPANDU.
12	Badan Kepegawaian Daerah	CARE ASN (Counseling and Recovery for Empowerment ASN)	CARE ASN hadir untuk memberikan ruang aman (safe space) bagi ASN di lingkup Kabupaten Trenggalek agar dapat memperoleh layanan konseling dan pendampingan secara profesional. Layanan ini mengintegrasikan prinsip Employee Assistance Program (EAP) yang telah banyak diterapkan di sektor swasta, dengan pendekatan khas birokrasi yang menekankan nilai-nilai ASN

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			sebagai pelayan publik. Dengan demikian, CARE ASN bukan sekadar “pembinaan kinerja” dalam arti konvensional, melainkan juga bentuk nyata kepedulian organisasi terhadap kesejahteraan personal ASN
13	Badan Kepegawaian Daerah	Manajemen Talenta Kabupaten Trenggalek	Aplikasi ini dirancang untuk memuat informasi yang komprehensif mengenai profil ASN, mulai dari riwayat pendidikan, jabatan, hingga rekam jejak pelatihan yang pernah diikuti. Selain itu, sistem memungkinkan penilaian kinerja secara periodik melalui integrasi dengan SKP maupun Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan oleh instansi. Tidak hanya kinerja, kompetensi teknis, manajerial, maupun sosial kultural ASN juga dapat dipetakan melalui self-assessment, atasan, maupun rekan sejawat. Aplikasi ini tidak hanya berhenti pada fungsi pemetaan, melainkan juga memberikan rekomendasi pengembangan. ASN yang memiliki gap kompetensi akan diarahkan untuk mengikuti pelatihan tertentu, sementara pegawai dengan potensi tinggi dapat diprioritaskan dalam program mentoring, rotasi tugas, maupun promosi jabatan.
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	SULUH (Sinau Literasi Politik Utuh dan Hijau): Pendidikan Politik Inklusif dan Berwawasan Lingkungan	Inovasi Suluh hadir untuk turut serta merespon isu strategis yang tercantum pada RPJMD Kabupaten Trenggalek guna mendorong pembangunan sumber daya manusia agar terlepas dari kesenjangan literasi politik; menumbuhkan keterlibatan pemuda, perempuan, kelompok marjinal dalam praktik demokrasi dan pembangunan; serta mengintegrasikan literasi politik dengan isu

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			lingkungan agar berdampak langsung pada kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.
15	Badan Keuangan Daerah	PBB ONLINE	Wajib Pajak PBB-P2 yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Trenggalek mengharuskan adanya layanan pembayaran PBB-P2 terutang melalui kanal-kanal pembayaran PBB-P2 di berbagai merchant. Kanal-kanal pembayaran tersebut perlu dibuka dengan harapan agar Wajib Pajak dapat dengan mudah membayar PBB-P2 terutang dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan jatuh tempo pembayaran PBB-P2. Beberapa aplikasi e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia telah membuka layanan pembayaran PBB-P2 secara online. Tidak hanya itu saja, beberapa aplikasi e-wallet seperti Dana dan OVO juga membuka layanan serupa. Layanan pembayaran PBB-P2 selain bisa dilakukan melalui aplikasi tersebut, juga dapat dilakukan di minimarket seperti Indomaret dan Alfamart.
16	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	ABC "Agen Bencana Cilek"	Untuk mengurangi dampak buruk bencana, mitigasi bencana harus dilakukan sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan mitigasi bencana. Anak-anak perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang penanggulangan bencana agar mereka mampu melindungi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar saat terjadi bencana. Dengan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			penanggulangan bencana sejak dini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, tangguh, dan peduli terhadap penanggulangan bencana.
17	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	BERSERI (BERSIHKAN SAMPAH, SELAMATKAN RUMAH IKAN, DUKUNG KONSERVASI)	Inovasi ini mengubah kegiatan rutin (bersih pantai atau latihan <i>water rescue</i>) menjadi kegiatan kolaboratif dengan dampak ganda.
18	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	INOVASIMETER (Alat Ukur Inovasi Daerah di Kabupaten Trenggalek)	INOVASIMETER adalah alat ukur inovasi berbasis aplikasi sederhana (<i>Excel</i>) yang digunakan untuk mengkalkulasi indeks inovasi tiap lembaga di Kabupaten Trenggalek.
19	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	WARTEK (Warung Teknologi)	WARTEK (Warung Teknologi) adalah inovasi layanan publik dari Bappedalitbang Kabupaten Trenggalek yang dirancang sebagai ruang terbuka dan inklusif untuk menampung, memfasilitasi, dan mengembangkan ide, riset, serta teknologi masyarakat. Dengan semangat “Fasilitasi Riset, Inovasi, dan Teknologi Tanpa Henti”, Wartek menjadi tempat nongkrongnya inovator rakyat untuk mendapatkan pendampingan mulai dari ide awal, penyusunan proposal, pengukuran inovasi, hingga membangun jejaring kolaboratif. Wartek dikemas secara kreatif dalam bentuk “menu layanan” seperti NASI KUNING, SUP BUDI, PECEL INA, hingga KOPI

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			JAHE, yang memudahkan masyarakat memahami dan memilih jenis dukungan inovasi yang mereka butuhkan
20	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Festival Galaksi (Gagasan lan Aksi)	Festival Gagasan Lan Aksi (GALAKSI) merupakan sebuah ruang untuk menghimpun ide-ide kreatif dan inovasi dari berbagai kalangan, khususnya generasi muda, dalam menghadapi tantangan masa kini. Festival ini dirancang sebagai ruang kolaborasi yang memadukan berbagai bidang, seperti ekonomi, lingkungan, teknologi, dan bidang lainnya, guna menghasilkan solusi nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui pendekatan multidisiplin, GALAKSI bertujuan tidak hanya merayakan kreativitas tetapi juga memfasilitasi terwujudnya aksi nyata yang bermanfaat secara berkelanjutan,
21	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Aplikasi CLIMATE (Carbon Legitimate)	Aplikasi CLIMATE adalah dashboard pembangunan rendah karbon berbasis website yang mampu: • Mengintegrasikan data emisi dari berbagai sektor (energi, transportasi, pertanian, kehutanan, dan industri). • Memberikan laporan real-time berupa sebaran karbon dan tingkat penyerapan karbon. • Menyediakan fitur partisipasi masyarakat seperti donasi pohon, mangrove, panel surya, dan aksi lingkungan lain. Kebaruan inovasi ini terletak pada integrasi multi-sektor, visualisasi berbasis peta digital, serta keterhubungan langsung dengan sistem nasional.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
22	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	CILEN RELOAD (Cerita Online Read Aloud)	CILEN (Cerita Online) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah Kegiatan bercerita yang dibawakan secara online melalui akun media sosial instagram (@disippustrenggalek) dan youtube (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek)
23	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	DASI KOTAK (Rekomendasi Koleksi Perpustakaan)	“DASI KOTAK” merupakan konten berupa video pendek yang berisi tentang detail koleksi perpustakaan mulai dari sampul buku, keperuntukan koleksi, bahasan, bibliografi buku seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, ISBN, abstrak buku dan nomor klasifikasi. Konten ini diupload di media sosial Instagram dan Facebook Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek.
24	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	SIARMAS GANDES (Restorasi Arsip Masyarakat Gandeng Desa)	SIARMAS GANDES merupakan kolaborasi Lembaga Kearsipan Daerah dan Pemerintah Desa dalam upaya pelaksanaan perlindungan dan penyelamatan arsip vital desa
25	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	SI TAKA (Kreasi dan Wisata Pustaka)	“Si Taka: Kreasi dan Wisata Pustaka” adalah program layanan perpustakaan aktif yang menggabungkan kegiatan literasi, seni, dan edukasi interaktif kepada anak-anak usia dini dan sekolah dasar dalam bentuk kunjungan perpustakaan tematik.
26	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	SIARTIS CERIA (Akuisisi Arsip Statis Sebagai Cara Penyelamatan Arsip, Informasi Aman)	SIARTIS CERIA (Akuisisi Arsip Statis Sebagai Cara Penyelamatan Arsip, Informasi Aman) Akuisisi ini adalah untuk menjamin kelestarian arsip yang menunjukkan sejarah, budaya, dan perkembangan administrasi pemerintahan daerah.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
27	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	“GITAR ASIK” (Digitalisasi Arsip Aman, Sistematis, Inovatif Kreatif)	Digitalisasi arsip adalah proses mengubah arsip fisik (dokumen kertas, foto, rekaman audio/video, dan lain-lain) menjadi format digital menggunakan perangkat seperti scanner, kamera digital, atau software konversi. Proses ini juga mencakup pengelolaan arsip dalam sistem informasi agar mudah diakses, dicari, dan dilestarikan
28	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	NASI UDUK PEDAS (Pelayanan Fasilitas Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas)	Layanan jemput bola oleh seluruh Disdukcapil se-Indonesia dilaksanakan bertahap dengan sasaran pertama ke SLB demi mendukung suksesnya semua penyandang disabilitas terdata dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Output pada biodata yang mencantumkan jenis disabilitasnya akan memudahkan identifikasi kebutuhan yang diperlukan. Output pada biodata yang mencantumkan jenis disabilitasnya akan memudahkan identifikasi kebutuhan yang diperlukan.
29	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	PEKKA TALI (Pelayanan Akta Kelahiran dan Kematian Tepat Langsung Jadi)	Inovasi Pekka Tali merupakan inovasi pengembangan dari update inovasi Pekka Tali yang telah muncul sejak tahun 2019 yang lalu, dan dilakukan pengembangan inovasi pada bulan juni tahun 2024.
30	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	KIA GO TO SCHOOL: Jemput Bola Layanan KIA Ke Sekolah	KIA GO TO SCHOOL merupakan Inovasi baru berupa Layanan Jemput Bola Kartu Identitas Anak (KIA) Ke Sekolah-Sekolah.
31	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	LYONTIN (Pelayanan Online Pelaporan Kematian)	LYONTIN (Layanan Online Pelaporan Kematian) merupakan inovasi baru yaitu tahun 2023, merupakan bagian dari laporan LAMPID (Lahir, Mati, Pindah, Datang). Sedangkan Lampid itu sendiri

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			adalah laporan peristiwa kependudukan yang meliputi, peristiwa kelahiran, kematian, pindah (pergi) dari Kabupaten Trenggalek ke kabupaten lain serta pindah (datang) dari kabupaten lain ke Kabupaten Trenggalek yang dilaporkan berjenjang secara manual oleh desa/kelurahan ke Kecamatan kemudian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
32	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	DASI EMAS (Desa Siaga dengan Implementasi Gernas)	Lomba Dasi Emas (Desa Siaga Implementasi GERMAS) merupakan sebuah inovasi berbasis komunitas yang menggabungkan dua pendekatan Nasional yaitu Desa Siaga dan GERMAS menjadi satu gerakan yang praktis, murah, dan partisipatif.
33	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	Si GERMAS d'LILA (Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Lingkungan Sekolah)	Gernas sendiri memiliki 6 indikator yaitu indikator Peningkatan aktivitas fisik, Peningkatan perilaku hidup sehat, Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, Peningkatan kualitas lingkungan dan Peningkatan edukasi hidup sehat. Pelaksanaan Si Gernas D Lila ini meliputi 3 hal yaitu yang pertama Gerak Babe miskol (Gerakan membawa bekal menu seimbang ke sekolah) yang mendukung indikator Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, yang kedua adalah Gerak Separo (Gerakan Sekolah Tanpa Asap Rokok) yang mendukung indikator Peningkatan Perilaku dan Edukasi Hidup Sehat, yang ketiga Gerak Asikan (Gerakan aktifitas fisik dan tes kebugaran) yang mendukung indikator peningkatan aktifitas fisik.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
34	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	"IG MASEH" (IJIN GAMPANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT PIRT DAN LAIK SEHAT)	Inovasi IG MASEH (Ijin Gampang mendapatkan Sertifikat PIRT dan Laik Sehat) dari Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Trenggalek mempermudah produsen pangan olahan dan siap saji dalam mengurus izin melalui tiga cara utama: 1. Konsultasi online via WhatsApp untuk pendampingan prosedur dan persyaratan. 2. Penyuluhan keamanan pangan, yang juga membahas tata cara pengajuan izin. 3. Pelayanan langsung ke desa, di mana petugas memberikan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha di lokasi mereka. Program ini menjadikan proses perizinan lebih cepat, mudah, dan dekat dengan masyarakat.
35	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	PENTAS BUMIL ASIK (Pendampingan Tuntas Ibu Hamil Sampai ASI Eksklusif)	Pentas Bumil Asik merupakan inovasi di tingkat daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek. Inovasi ini fokus pada proses pendampingan tuntas pada ibu hamil dengan resiko tinggi yang dipilih sesuai dengan prioritas kondisinya mulai dari usia kehamilan trimester 3 sampai dengan bayi berusia 6 bulan. Pendampingan dilakukan oleh tim gabungan dari Petugas Kesehatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
36	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	DAPUR CINTA (Dapur Cegah Dan Atasi Stunting Balita)	DAPUR CINTA merupakan Inovasi yang mengintegrasikan dapur komunitas sebagai pusat edukasi dan penyediaan makanan bergizi, pelatihan ketrampilan pengolahan makanan lokal, serta pemberdayaan ekonomi keluarga. DAPUR CINTA

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dilaksanakan oleh pemerintah desa/kelurahan melalui pengembangan kelompok atau kelembagaan lokal yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan penanganan stunting yang ada di tingkat desa/kelurahan dan sekitarnya. Pemerintah desa/kelurahan dalam melaksanakan DAPUR CINTA dibantu oleh kader penggerak dan motivator yang terdiri dari PKK, PPKBD/ Sub-PPKBD, dan kader lainnya, termasuk tenaga kesehatan dan mitra kerja lainnya. Sedangkan pemerintah kabupaten selain berfungsi sebagai regulator dan fasilitator, juga berperan dalam melakukan edukasi.
37	Dinas Komunikasi dan Informatika	ANGKRINGAN BUPATI (Ajang Komunikasi Ringan Rembugkan Panglipur Ati)	Strategi komunikasi yang mampu mendekatkan interaksi sosial masyarakat sehari-hari melalui sarana obrolan santai di warung angkringan dalam bentuk inovasi "ANGKRINGAN BUPATI (Ajang Komunikasi Ringan Rembugkan Panglipur Ati)" yang dikemas dalam konten YouTube KOMINFO Trenggalek Angkringan RPA (Rembugkan Panglipur Ati)
38	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	SINERGI HALAL (Inovasi Kolaboratif Fasilitasi Sertifikasi Halal Berbasis Multi-Stakeholder)	Inovasi SINERGI HALAL mendukung isu strategis dimana secara global, industri halal tumbuh pesat, namun UMKM lokal belum sepenuhnya mampu mengakses pasar ini karena keterbatasan sertifikasi. Di tingkat nasional, pemerintah menargetkan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia, namun ketercapaian sertifikasi halal masih rendah. Di tingkat kabupaten, isu strategis mencakup rendahnya angka UMKM bersertifikat halal, lemahnya koordinasi antar-stakeholder, terbatasnya anggaran dan sumber daya pendamping.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
39	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	PEDANG RASWARA (Pelayanan Sidang Tera Ulang UTTP dengan Penggratisan Biaya Reparasi dan Pengawasan Metrologi Legal)	Inovasi PEDANG RASWARA mengupayakan pemberian kemudahan dan ketertarikan pemilik UTTP untuk berpartisipasi dalam tera ulang melalui kegiatan metrologi legal berupa tera, tera ulang dan pengawasan.
40	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	SI LEGIT (Sistem Informasi Pelayanan Metrologi Legal Berbasis Digital)	Inovasi SI LEGIT merupakan inisiatif yang dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam menerima layanan metrologi legal berupa tera/tera ulang UTTP dengan digitalisasi proses pengajuan permohonan tera/tera ulang dan pengambilan SKHP. Pemohon cukup mengajukan permohonan tera/tera ulang UTTP dengan mengakses dan mengisi link Google Form atau cukup scan barcode. Sedangkan untuk SKHP, petugas akan mengirimkan melalui email atau pun dikirim via WhatsApp dan pemohon tinggal mendownload dan mencetak sendiri
41	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	KARTU SI LAYAR (Kartu Langganan Pembayaran, Retribusi Pelayanan Pasar)	Sebagai salah satu solusi untuk permasalahan di atas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek mengenalkan inovasi KARTU SI LAYAR (Kartu Langganan Pembayaran, Retribusi Pelayanan Pasar).
42	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	APPEL (Aplikasi Pengumpulan Bahan Pelaporan)	Inovasi APPEL mengupayakan kemudahan dalam melakukan koordinasi dan menghimpun bahan informasi dalam rangka penyusunan Pelaporan. Tidak hanya itu inovasi ini juga bisa dijadikan untuk

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			penyimpanan dokumen pendukung yang berasal dari bidang teknis kegiatan
43	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan	E-MBAHMIN (Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak)	E-MBAHMIN (Elektronik-Permohonan Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Jenis Bahan Bakar Minyak). BBM sebagai produk olahan minyak bumi, merupakan komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional sehingga pengelolaannya harus dapat secara maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta berkelanjutan. Di samping itu secara nasional, pemerintah mendorong transformasi digital publik sebagai bagian dari reformasi birokrasi pelayanan. Karena dalam memberikan pelayanan, pemerintah dituntut untuk memberikan yang terbaik, cepat, akurat dan tepat sasaran. Inovasi berbasis digital tidak hanya membuka peluang baru, tetapi juga memungkinkan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan penghematan biaya.
44	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	SADEWA (Seratus Desa Wisata)	Program Trenggalek SADEWA diusung oleh pemerintah kabupaten Trenggalek dalam rangka membangkitkan ekonomi, sosial dan ekologi desa akibat dampak pandemi melalui pendekatan pariwisata berkelanjutan. Desa wisata adalah sebuah konsep destinasi wisata yang mengintegrasikan komponen daya tarik wisata, kelembagaan hingga sarpras dan infrastruktur pendukung pariwisata melalui atraksi paket wisata berbasis kehidupan pedesaan. Desa wisata diharapkan mampu mengungkit seluruh sektor

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			ekonomi yang ada di desa, mengangkat kembali budaya dan kearifan lokal masyarakat hingga melestarikan lingkungan desa.
45	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Sistem Informasi Destinasi dan Kalkulator Paket Wisata untuk Seratus Desa Wisata (NAKULA SADEWA)	Sistem informasi destinasi dan kalkulator paket wisata untuk seratus desa wisata (Nakula Sadewa) yang terintegrasi dengan Roketo Box g. Terbentuknya sistem informasi destinasi wisata yang terintegrasi dengan kalkulator paket wisata, platform ecommerce, dan fitur chatbot. Meningkatnya akses informasi yang komprehensif dan akurat tentang destinasi wisata di 100 desa wisata di Kabupaten Trenggalek
46	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	“MANTAN MBAH BETJO” (Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana)	“MANTAN MBAH BETJO” adalah kepanjangan dari Pemanfaatan Limbah Benda Uji Beton untuk Bronjong Sederhana, yang artinya limbah-limbah benda uji beton hasil pengujian laboratorium yang tingkat kehancurannya benda uji tersebut dibawah 50% dapat dimanfaatkan sebagai isian bronjong sederhana. Bronjong adalah anyaman kawat baja yang diisi oleh batu kali / batu kebal yang digunakan sebagai penahan longsor yang umumnya dipasang di tebing-tebing sungai. Namun dalam inovasi ini isian bronjong batu diganti dengan isian limbah benda uji beton (yang berbentuk kubus / silinder). Pemanfaatan limbah ini dapat digunakan dalam struktur bronjong sederhana / skala kecil, dapat digunakan pada tebing-tebing sungai kecil disekitar rumah-rumah warga untuk mencegah kikisan air sungai yang bisa menyebabkan longsor.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
47	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	"LANTERANG" Layanan Terpadu Tata Ruang	"LANTERANG" atau Layanan Terpadu Tata Ruang adalah sebuah inovasi layanan publik disediakan secara bersama dalam satu layanan dengan konsep satu pintu konsultasi melalui nomor pelayanan sehingga pemohon dapat konsultasi dan mengetahui lokasi permohonan secara langsung dengan mengirimkan sharelokasi melalui aplikasi whatsapp. perbedaan sebelum dan sesudah inovasi : masyarakat sebelum adanya inovasi konsultasi tata ruang datang secara fisik atau langsung ke kantor dan membawa berkas yang diajukan. sesudah adanya inovasi masyarakat dapat berkonsultasi melalui handphone dan dapat secara langsung mengetahui lokasi sesuai dengan rencana tata ruang tersebut melalui sharelokasi pada whatsapp saat konsultasi kesesuaian tata ruang pada nomor HP pelayanan.
48	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Soetran Award	Dalam rangka mendukung capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 khususnya roket desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyelenggarakan Soetran Award guna mendorong dan meningkatkan budaya inovasi desa. Inovasi yang diselenggarakan terdiri dari 4 kategori idari sebelumnya yakni 3 kategori inovasi. Inovasi yang dilombakan adalah Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan Desa.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
49	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Trenggalek Pusaka	Dalam rangka mendukung capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 khususnya roket desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyelenggarakan Soetran Award guna mendorong dan meningkatkan budaya inovasi desa. Inovasi yang diselenggarakan terdiri dari 4 kategori idari sebelumnya yakni 3 kategori inovasi. Inovasi yang dilombakan adalah Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan Desa. Berdasarkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026 yang dielaborasikan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas, maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Trenggalek berperan dalam mewujudkan misi kedua RPJMD pada tujuan “Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penguatan pemerintahan desa” dengan sasaran “Meningkatnya efektifitas tata kelola pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat” serta misi ketiga RPJMD pada tujuan Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan public berbasis Big Data dengan sasaran “Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintah yang akuntabel, bersih dan transparan.”
50	Dinas Pendidikan,	Portal Layanan Pengelolaan BOSP	POROS UTARA adalah sebuah portal layanan yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan Bantuan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
	Pemuda dan Olahraga	PAUD dan Kesetaraan (POROS UTARA)	Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan program Kesetaraan. Portal ini bertujuan untuk menjadi pusat informasi, panduan utama dan gerbang layanan bagi pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan dana BOSP secara efektif dan efisien. Dengan menggabungkan manajemen layanan dan teknologi sederhana, POROS UTARA bertujuan untuk memberikan layanan yang terstruktur dan transparan, di mana setiap pengguna dapat mengambil nomor antrian, memantau proses layanan secara real-time, dan mengakses riwayat pelayanan mereka dengan mudah.
51	Dinas Perhubungan	MAS UJE KUWAT (Masyarakat Sadar Uji Emisi Untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek)	Untuk menciptakan transportasi rendah karbon dan dalam upaya pengendalian emisi gas buang kendaraan bermotor serta menjaga kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Trenggalek, maka Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi transportasi yaitu Dinas Perhubungan melaksanakan program Inovasi “Masyarakat Sadar Uji Emisi untuk Kesehatan Udara Wilayah Trenggalek” (MAS UJE KUWAT).
52	Dinas Perhubungan	REJANE DISHUB (Rekom Jalan Online Dinas Perhubungan)	Untuk meningkatkan ketertiban masyarakat dalam menjaga kelancaran lalu lintas di Jalan Kabupaten, Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek memberikan kemudahan melalui Layanan Rekom Jalan secara online. Hal ini juga mendekatkan layanan dan meningkatkan jangkauan layanan tersebut pada masyarakat Trenggalek.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
53	Dinas Perhubungan	APEL MANIS (ANGKUTAN PELAJAR HUMANIS DAN GRATIS)	Layanan APEL MANIS ini selain menggunakan angkutan pelajar/bus sekolah yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Trenggalek juga menggunakan angkutan perdesaan dengan sistem sewa. Angkutan sewa menggunakan angkutan perdesaan ini untuk menjangkau layanan yang ada di kecamatan-kecamatan di wilayah Kabupaten Trenggalek.
54	Dinas Perhubungan	SALUD BERAksi (Sadar Lalu Lintas Usia Dini, Beretika, Aman, Keselamatan Terlindungi)	SALUD BERAksi (Sadar Lalu Lintas Usia Dini, Beretika, Aman, Keselamatan Terlindungi) adalah sosialisasi mengenai keselamatan berlalu lintas untuk pelajar di Kabupaten Trenggalek, yang pada tahun 2025 dikhususkan bagi pelajar tingkat PAUD dan TK. Kegiatan sosialisasi berupa pengenalan perlengkapan jalan (rambu, marka, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), tata cara menyeberang dan berkendara yang aman dan selamat.
55	Dinas Perikanan	KOLAM EMAS (Kolam Lele Masyarakat: Ekonomi Meningkat, Anak Sehat)	KOLAM EMAS (Kolam Lele Masyarakat: Ekonomi Meningkat, Anak Sehat) merupakan inovasi Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek untuk mendukung penurunan angka stunting. Program ini terinspirasi dari keberhasilan KOLEGA (Kolam Lele Keluarga) milik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur yang telah berhasil membawa perubahan dalam meningkatkan gizi dan ekonomi keluarga. Inovasi ini masih berkelanjutan hingga sekarang dan telah melibatkan 27 KK penerima bantuan KOLAM EMAS. Melalui program ini, disalurkan paket budidaya ikan lele berupa kolam terpal bundar, benih, pakan, probiotik, dan obat-obatan, sehingga

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			masyarakat dapat langsung mempraktikkan usaha budidaya. Selain itu, program ini menerapkan eco-aquaculture, yaitu pemanfaatan air limbah.
56	Dinas Perikanan	SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan)	Inovasi SOBO PARAN (Sonjo Bolo Paguyuban Masyarakat Nelayan) yaitu inovasi pelayanan secara langsung dan tepat sasaran dengan konsep 4 in 1 yaitu sosialisasi, mendengarkan aspirasi, memberikan solusi dan melayani kebutuhan nelayan dengan 3 program unggulan yaitu: · GELAR TIKAR (Gerai Layanan Perizinan Terkait Perikanan Terpadu) yaitu layanan administrasi & perizinan langsung di lokasi nelayan. · NGOPI MAS (Ngobrol Pintar Bersama Masyarakat) yaitu ruang diskusi santai antara pemerintah dan nelayan untuk menggali masalah dan ide solusi. · KEMBUL BUJONO (Kepedulian Mbangun Seduluran Nelayan kanthi Guyub Rukun Joyo lan Mulyo) yaitu pendekatan sosial-budaya untuk mempererat kebersamaan, mengurangi konflik, dan memperkuat solidaritas nelayan.
57	Dinas Perikanan	GEMES (Gebyar Gemarikan dan Senam Sehat)	GEMES (Gebyar Gemarikan dan Senam Sehat Kabupaten Trenggalek) adalah inovasi Dinas Perikanan yang menggabungkan kampanye Gemar Makan Ikan dengan Senam Sehat dalam satu kegiatan gebyar masyarakat. Pelaksanaan GEMES dilakukan dengan beberapa kegiatan utama, antara lain: - Senam Sehat Bersama sebagai sarana membangun budaya hidup sehat dan aktif.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			- Pembagian 500 porsi menu ikan gratis sebagai implementasi program Gemarikan sekaligus edukasi gizi masyarakat. - Edukasi interaktif tentang manfaat ikan bagi kesehatan dan pencegahan stunting. - Bazar UMKM perikanan sebagai wadah promosi produk olahan ikan lokal dan penguatan ekonomi masyarakat.
58	Dinas Perikanan	MANGLOVE	Inovasi MANGLOVE merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis mangrove yang mengintegrasikan aspek ekologi dan ekonomi untuk mendukung Trenggalek Net Zero Carbon. Inovasi ini memiliki empat pilar utama: 1. MANGLOVE-KU – adopsi mangrove dengan sistem tagging, sertifikat karbon, dan garansi hidup. 2. MANGLOVENTURE – edukasi jelajah mangrove interaktif berbasis Augmented Reality (AR) dan kegiatan penanaman. 3. MANGLOVENAK – hilirisasi produk mangrove dan biota (sirup, teh, kopi, bolu, kepiting, kerang, ikan) dengan skema donasi pohon. 4. MANGLOVENIR – souvenir ecoprint mangrove (baju, tas, sepatu) yang juga terhubung dengan donasi pohon.
59	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	SIPKEREN (Sistem Informasi Pelatihan Kerja Trenggalek)	Sebelum adanya inovasi SIPKEREN (Sistem Informasi Pelatihan Kerja Trenggalek), layanan informasi dan pendaftaran pelatihan kerja di Kabupaten Trenggalek masih dilakukan secara manual. Masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			harus datang langsung ke kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja untuk mencari informasi jadwal, jenis pelatihan, serta melakukan pendaftaran. Proses ini seringkali menyulitkan pencari kerja terutama yang tinggal jauh dari pusat kota. Selain itu, data peserta masih dikelola secara konvensional sehingga menyulitkan dalam proses monitoring, evaluasi, maupun tindak lanjut pascapelatihan. Akibatnya, pelayanan dianggap belum optimal karena kurang cepat, kurang transparan, dan tidak efisien.
60	Dinas Pertanian dan Pangan	GROPYOK KEBUN (GOTONG ROYONG PEMANGKASAN DAN PENYAMBUNGAN KOMODITI KAKAO)	GROPYOK KEBUN merupakan inovasi pelayanan pemeliharaan kebun berupa pemangkasan dan penyambungan tanaman kakao yang dilakukan oleh tim MACO (Mafia Coklat) dengan mengedepankan sistem kerja secara gotong royong. Tim MACO merupakan kelompok petani yang telah menerima pelatihan dari pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Indonesia sehingga sudah memiliki keahlian dalam budidaya kakao. TIM MACO dibentuk oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek untuk memberikan layanan kepada masyarakat khususnya petani kakao dalam melakukan pemangkasan dan penyambungan tanaman kakao. GROPYOK KEBUN juga mengintegrasikan pemanfaatan daun kakao untuk pakan dan kotoran ternak sebagai pupuk organik tanaman kakao.
61	Dinas Pertanian dan Pangan	DUREN PELANGI (TANDUR BARENG PETANI dalam	DUREN PELANGI adalah singkatan dari Tandur Bareng Petani Dalam Menanggulangi Inflasi. Inovasi ini didefinisikan sebagai suatu inisiatif terpadu yang

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		MENANGGULANGI INFLASI)	melibatkan kolaborasi aktif antara pemerintah daerah dengan kelompok petani untuk meningkatkan produksi, menstabilkan harga, dan menjaga ketersediaan komoditas cabai dan bawang merah secara berkelanjutan. Inovasi ini bertujuan membangun kemitraan strategis di mana pemerintah tidak hanya sebagai regulator, tetapi juga fasilitator dan pendamping petani dari hulu ke hilir. Petani diberdayakan dengan pengetahuan dan sumber daya, sementara pemerintah memastikan pasar yang adil dan efisien. Cara Kerja Inovasi DUREN PELANGI yang telah digagas yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Demplot Cabai dan Bawang Merah.
62	Dinas Pertanian dan Pangan	E-TANDUR (TRENGGALEK AGRICULTURAL spatial NETWORK DATABASE UTILIZATION AND REPORTING)	E-TANDUR (Trenggalek Agricultural Network spatial Database Utilization and Reporting) merupakan suatu Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berbasis data spasial (geodatabase) lahan dan petani dan terintegrasi dengan Simluhtan dan E-RDKK dan database statistik pertanian (SP), yang menggabungkan akses dan manajemen data secara partisipatif dan multi pihak (petani-penyuluh-dinas).
63	Dinas Pertanian dan Pangan	GADING DONG : Ubi Jalar Yang Tidak Menjalar	Morfologi tanaman ubijalar terdiri dari akar, batang, daun, umbi, bentuk umbi, tipe formasi umbi, serta warna kulit dan daging umbi. Secara umum batang ubi jalar menjalar sampai dengan 2-4 meter dan diperlukan pembalikan atau pengangkatan ruas batang berakar yang menancap ditanah agar umbi bisa membesar. Pengangkatan atau pembalikan ini memakan biaya yang cukup besar karena harus

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dilakukan 4-6 kali dalam satu musim. Ubi jalar selanjutnya akan dipanen setelah umur 4-4,5 bulan. Dari masalah tersebut dibutuhkan varietas baru ubi jalar yang tidak perlu dilakukan pembalikan/pengangkatan dan umur yang lebih pendek. Oleh karena itu dilakukan inovasi – inovasi penyilangan ubi jalar sampai dengan diketemukannya varietas baru yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Dongko yang diberi nama “GADING DONG”.
64	Dinas Pertanian dan Pangan	SMART GERDANA (Integrasi Sistem Pemanfaatan Sekam dan Tongkol Jagung Sebagai Upaya Mewujudkan Pertanian Sehat Berkelanjutan)	SMART GERDANA (Dari Alam Untuk Alam) adalah inovasi ramah lingkungan dari Dinas Pertanian dan Pangan Trenggalek yang mengolah sekam dan tongkol jagung menjadi arang aktif dan asap cair menggunakan instalasi dari barang bekas tanpa polusi asap. Alat ini terdiri dari tabung pembakaran, kondensor, dan saluran asap cair. • Arang aktif dimanfaatkan untuk penyaring air, penetral pH tanah, pengatur kelembapan, dan briket energi terbarukan. • Asap cair digunakan sebagai pestisida nabati yang mengurangi residu kimia pertanian. Secara keseluruhan, inovasi ini menjadi solusi sirkular dan berkelanjutan untuk mengurangi pembakaran biomassa, memperbaiki kualitas air dan tanah, serta menekan penggunaan pestisida kimia.
65	Dinas Pertanian dan Pangan	BERAS ASN	Program Beras Untuk ASN bertujuan untuk memberikan kepastian pasar dan kepastian usaha tani bagi para petani padi, meningkatkan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kemampuan dan kapasitas petani dalam menjalankan usaha tani yang maju, mandiri, dan berkelanjutan, serta untuk pemberdayaan kelembagaan gapoktan melalui pengelolaan usaha bersama. Hal ini sebagai perwujudan peran pemerintah dalam perlindungan dan pemberdayaan petani sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 19 Tahun 2013, Perda Prov. Jatim No. 05 Tahun 2015, dan Perda Kab. Trenggalek No. 07 Tahun 2020 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
66	Dinas Pertanian dan Pangan	TAMBIKAR (TANAM UBI DALAM KARUNG)	TAMBIKAR adalah metode inovatif untuk menanam ubi jalar menggunakan karung sebagai media tanam, yang memungkinkan keluarga miskin ekstrem memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas. Karung berfungsi sebagai media tanam yang efisien, dapat dipindahkan, dan menghemat ruang. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga memperbaiki pola makan keluarga dengan menyediakan pangan bergizi. Inovasi ini mengintegrasikan prinsip pertanian praktis dengan teknologi sederhana, di mana lahan terbatas dapat dimaksimalkan tanpa memerlukan banyak peralatan atau biaya tinggi. Dalam waktu singkat, keluarga dapat memanen ubi jalar yang memiliki nilai gizi tinggi dan bisa dijual untuk meningkatkan pendapatan.
67	Dinas Pertanian dan Pangan	SUKIDI METANI KOPI (Sunduk Informasi Dini dalam	SUKIDI METANI KOPI (sunduk informasi dini dalam melayani petani dan kotak aspirasi) merupakan Inovasi yang dirancang sebagai bentuk pelayanan masyarakat petani yang sangat efektif dan efisien dan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Melayani Petani dan Kotak Aspirasi)	juga sangat terjangkau. Inovasi ini bertujuan sebagai bentuk pelayanan jemput bola yang diharapkan dapat mempercepat transfer informasi dari dan untuk petugas pertanian kepada petani. Sehingga dengan harapan permasalahan sekecil apapun yang dihadapi petani dapat tersampaikan untuk segera ditanggapi dan teratasi oleh petugas.
68	Dinas Pertanian dan Pangan	SIKAPPUNGJAN (Sistem Penangkap dan Penampung Air Hujan Untuk Tanaman Lahan Tegal Yang Minim Resapan Air dan Sulit Sumber Air)	SIKAPPUNGJAN merupakan singkatan dari sistem penangkap dan penampung air hujan adalah inovasi yang bertujuan menyiapkan persediaan stok air (bank air) pada saat musim sulit air yaitu musim menjelang kemarau dan pada saat musim kemarau. Air hujan di SIKAPPUNGJAN dapat dimanfaatkan untuk keperluan budidaya pertanian seperti tanaman pangan (padi gogo, jagung) tanaman perkebunan semusim (tembakau), dan tanaman hortikultura (kacang tanah dan sayuran) pada musim kemarau dari persiapan lahan hingga masa generatif tanaman. SIKAPPUNGJAN muncul dikarenakan pada setiap musim tanam tembakau dan padi gogo di musim MT2 dan MT3 kekurangan air, sehingga tergerak untuk membuat inovasi dengan cara memanfaatkan air hujan yang ditampung.
69	Dinas Pertanian dan Pangan	TEROMPET (TRENGGALEK AYO REGISTRASI PSAT)	TEROMPET adalah singkatan dari Trenggalek Ayo Registrasi PSAT. Inovasi ini didefinisikan sebagai suatu tindakan inisiatif yang melibatkan pemerintah daerah (Dinas Pertanian dan Pangan) sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Kabupaten Trenggalek dengan pelaku usaha penggilingan padi, pedagang ecer beras, dan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			pelaku usaha lain yang bergerak di bidang pangan segar asal tumbuhan (PSAT) lainnya untuk membantu proses permohonan izin edar/registrasi melalui sistem OSS. Pendaftaran/Registrasi PSAT merupakan salah satu bentuk penjaminan/suatu bentuk ijin edar dengan pemberian dokumen yang menyatakan bahwa produk pertanian tersebut memenuhi persyaratan keamanan pangan.
70	Dinas Pertanian dan Pangan	GAPLEK (GERAKAN ATASI PANGAN LARANG TRENGGALEK)	GAPLEK (Gerakan Atasi Pangan Larang Trenggalek) adalah inovasi Dinas Pertanian dan Pangan Trenggalek untuk menekan inflasi dan menjaga stabilitas harga pangan pokok melalui dua program utama: Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Kios Pangan. - Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan saat terjadi gejolak pasokan atau kenaikan harga, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN). Program ini menyediakan komoditas pangan strategis dengan harga terjangkau, hasil kolaborasi antara petani, BULOG, BUMN/BUMD pangan, dan pelaku usaha lokal. - Kios Pangan berfungsi sebagai outlet langsung bagi pelaku usaha pangan untuk memasarkan produknya, memangkas rantai distribusi
71	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan	ADIPURA DESA	Lomba Adipura Desa adalah program penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk mendorong terciptanya desa yang bersih, indah, nyaman dan meningkatkan kepedulian

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
	Lingkungan Hidup		masyarakat terhadap pentingnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peserta lomba Adipura Desa ini diikuti oleh 152 Desa di Kabupaten Trenggalek dengan Kategori Desa Besar, Desa Sedang dan Desa Kecil.
72	Dinas Peternakan	PAKET HEALING (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling)	PAKET HEALING (Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek, hal ini bertujuan agar pelayanan ke masyarakat peternak terutama saat wabah PMK bisa semakin cepat dan mencegah penyakit semakin mewabah. Sebelum adanya inovasi penyakit PMK banyak mewabah di beberapa daerah hal ini ditandai dengan banyaknya laporan di aplikasi i-sikhnas milik kementerian peternakan, setelah adanya Paket healing laporan kejadian PMK di lapangan semakin berkurang, hal ini dikarenakan pelayanan langsung yang cepat ke semua daerah di Kabupaten trenggalek
73	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Jemput Bola Layanan 3.0 (JEMPOL 3.0)	JEMPOL merupakan ekosistem layanan publik interaktif dan berkelanjutan yang terus berevolusi: • JEMPOL 1.0 (2019–2020): layanan berbasis Government Area, dilaksanakan di kantor pemerintahan seperti kecamatan, pelabuhan, dan UPT OPD. • JEMPOL 2.0 (2021–2023): diperluas ke Public Area seperti pasar, destinasi wisata, sentra usaha, hingga rumah warga dengan tagline MeningDeh (Makaryo Ning Desa Hebat).

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			JEMPOL 3.0 (2023–sekarang): melibatkan relawan/komunitas seperti siswa, mahasiswa, dan pesantren dalam sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan kegiatan pelayanan publik lainnya.
74	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	Lelang Bedah Kamar Lansia	Bedah Kamar Lansia adalah layanan dasar bagi lansia dan kelompok rentan untuk kamar yang lebih layak dan nyaman melalui proses pendataan sasaran, asesmen sasaran untuk kebutuhan pembaharuan data dalam DTSEN, pemenuhan jaminan perlindungan kesehatan, plesterisasi kamar, pemberian tempat tidur, peralatan ibadah, sandang, alat bantu mobilitas, usulan bantuan sosial, bantuan permakanaan dan menciptakan support system lingkungan dan/atau keluarga sebagai care giver. Keterbatasan fiskal menjadi tantangan untuk memberikan bedah rumah bagi lansia, skema bedah rumah masih membutuhkan sharing anggaran, tenaga dan bahan untuk membangun rumah dari anggaran APBN, APBD dan BAZNAS dengan antrian cukup panjang karena terdapat ribuan rumah tidak layak huni.
75	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	Desa NOL Perkawinan Anak	Desa NOL Perkawinan Anak adalah strategi pencegahan perkawinan anak dan penanganan dispensasi kawin yang melibatkan seluruh ormas, pemangku kepentingan anak, pemangku kebijakan lintas OPD mulai dari tingkat Desa, /Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten termasuk pelibatan Kementerian Agama dan Pengadilan Agama/Negeri secara sistematis dan terukur.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
76	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan PA	LADIS FEST (Layanan Disabilitas untuk Fasilitas Edukasi, Stimulasi Terintegrasi)	LADIS FEST akronim dari Layanan Disabilitas untuk Fasilitas, Edukasi, Stimulasi Terintegrasi yaitu layanan bagi penyandang disabilitas untuk usia 0-13 tahun untuk stimulasi tumbuh kembang berupa fisioterapi, okupasi terapi, terapi wicara dan meningkatkan ketrampilan pengasuhan keluarga dan guru yang menggampu termasuk layanan rujukan koreksi disabilitas, kebutuhan alat bantu, jaminan kesehatan dan pemberdayaan ekonomi bagi keluarga untuk meningkatkan derajat kesehatan lebih baik, kemandirian, pemenuhan hak pendidikan, pemberdayaan ekonomi agar penyandang disabilitas memperoleh haknya. Terdapat layanan ABK di sekolah reguler yang mendapatkan asesmen diawal PPDB oleh tenaga profesional untuk memberikan bekal kepada orang tua dan guru.
77	Inspektorat	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat dan ASN yang Harmonis)	LADU MANIS (Layanan Pengaduan Masyarakat yang Harmonis) adalah sebuah inovasi dalam sistem pengelolaan pengaduan masyarakat secara digital/elektronik yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan respons terhadap keluhan atau aduan dari masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Trenggalek. Inovasi ini bertujuan untuk menciptakan proses pengaduan yang lebih responsif, transparan, serta harmonis antara masyarakat dan pemerintah daerah. Meningkatkan responsivitas yaitu mempercepat proses penerimaan, penanganan, dan penyelesaian pengaduan masyarakat. Memperkuat transparansi

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan untuk memastikan bahwa setiap keluhan ditangani dengan serius dan tepat.
78	Inspektorat	SIPANDA (Sistem Informasi Pengawasan Terintegrasi Aplikasi Spreadsheet dan Kalender Digital)	Inovasi SIPANDA (Sistem Informasi Pengawasan Terintegrasi Aplikasi Spreadsheet dan Kalender Digital) dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pengawasan oleh Inspektorat Kabupaten Trenggalek. Sistem ini hadir untuk menjawab kebutuhan akan media pemantauan kegiatan pengawasan yang dapat diakses secara cepat, akurat, dan real-time oleh seluruh pihak yang terlibat, mulai dari auditor hingga pejabat manajerial. SIPANDA memanfaatkan Google Spreadsheet sebagai basis pencatatan data kegiatan pengawasan yang terintegrasi. Melalui platform ini, berbagai informasi penting terkait pengawasan dapat dimasukkan, mulai dari nama kegiatan, tim pelaksana, jenis pengawasan, jadwal pelaksanaan, status kegiatan, hingga hasil laporan.
79	Inspektorat	SIADIG (Sistem Informasi Arsip Digital)	Pada tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Trenggalek telah menetapkan landasan hukum pengelolaan arsip melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kearsipan untuk memastikan setiap dokumen pemerintahan terjaga dengan baik, mudah diakses, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tata Kerja, dan Kelembagaan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Inspektorat juga menegaskan pentingnya pengelolaan arsip yang memadai, khususnya arsip hasil pemeriksaan dan pengawasan. Dengan adanya regulasi tersebut, pengembangan inovasi seperti SIADIG (Sistem Informasi Arsip Digital) menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola arsip yang lebih tertib, efektif, dan efisien.
80	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	DAMKAR GOES TO SCHOOL	Program Damkar Goes To School hadir sebagai inovasi daerah untuk mengedukasi siswa mengenai : - Pencegahan bahaya kebakaran; - Tanggap darurat bahaya kebakaran; dan - Penanganan kebakaran dengan cara tradisional. Melalui program Damkar Goes To School ini, diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran. Sehingga dapat terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman.
81	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	BINA TERTIB SEKOLAH	Bina Tertib Sekolah (BTS) adalah sebuah inovasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran Kabupaten Trenggalek yang di rintis sejak tahun 2021 pada saat pandemi covid 19 melanda dunia. Kegiatan ini di gagas untuk merespon kebutuhan masyarakat khususnya lingkungan sekolah yang cukup rentan terpapar virus covid 19. Satuan polisi pamong praja kabupaten trenggalek mencoba hadir ditengah masyarakat untuk memberi solusi dengan memberikan pelayanan mulai dari sosialisasi hingga pelaksanaan protokol kesehatan. Kegiatan Bina Tertib Sekolah pada saat itu adalah dengan bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kawasan kota untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan ikut memantau pelaksanaannya disekolah-sekolah.
82	Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	TERPESONA (Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Masalah Sosial dan Anak Jalanan)	Rancang Bangun Program: 1. Pengembangan Menu: Mengembangkan menu gizi seimbang yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan mempertimbangkan aspek kesehatan dan nutrisi. 2. Pendidikan Adab Makan: Mengadakan pendidikan adab makan yang baik, seperti menggunakan tangan kanan, tidak berbicara dengan mulut penuh, dan lain-lain. 3. Makan Siang Bersama: Mengadakan acara makan siang bersama di sekolah, dengan tujuan memupuk empati dan kesadaran akan kepentingan bersama. 4. Aktivitas Pendukung: Mengadakan aktivitas pendukung seperti diskusi, games, atau pertunjukan seni untuk meningkatkan kesadaran dan empati siswa. 5. Monitoring dan Evaluasi: Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap program MAK SIB, untuk memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan.
83	Sekretariat DPRD	e asmara (Elektronik Aspirasi Masyarakat)	Kegiatan reses ini dilaksanakan maksimal 3 kali dalam setahun di masing-masing Daerah Pemilihan. Dengan terbatasnya anggaran dan waktu pelaksanaan kegiatan reses maka aspirasi masyarakat yang dihimpun oleh masing-masing anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Kabupaten Trenggalek kurang maksimal sehingga masyarakat tidak dapat memberikan masukan dan aspirasi secara optimal terutama terkait pembangunan di wilayahnya masing-masing. Dalam rangka memfasilitasi penyerapan dan penghimpunan aspirasi masyarakat oleh anggota DPRD maka Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Trenggalek meluncurkan inovasi e asmara.
84	Sekretariat Daerah	Trenggalek Innovation Festival	Seiring kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, unit penyelenggara pelayanan publik dituntut memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan perbaikan pelayanan. Unit penyelenggara pelayanan publik Adalah Perangkat Daerah/unit kerja pelayanan pada instansi pemerintah, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan. Untuk semakin menyuburkan iklim berinovasi, Pemkab Trenggalek menyelenggarakan Trenggalek Innovation Festival sejak tahun 2019. Pada gelar pertama, rangkaian acara dimulai dengan kompetisi proposal Inovasi. Kedua, pameran inovasi yang menjadi satu paket dengan dialog berbagai tema yang diarahkan pada berbagai gagasan terobosan untuk kemajuan Trenggalek.
85	Kecamatan Bendungan	INOVASI WISATA DESA BOTOPUTIH KECAMATAN BENDUNGAN	Pengembangan jalur pendakian ini membawa beberapa tujuan strategis. Pertama, menjadikan Desa Botoputih sebagai pintu masuk baru ke Gunung Wilis yang lebih dikenal luas. Kedua, meningkatkan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor wisata. Ketiga, menciptakan lapangan kerja baru terutama bagi pemuda desa, sehingga dapat mengurangi urbanisasi. Keempat, menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan hutan dan sumber daya alam.
86	Kecamatan Dongko	Infak Untuk Sesama (Infus)	Inovasi INFUS merupakan terobosan filantropi digital yang dikembangkan untuk memperkuat solidaritas sosial melalui mekanisme infak yang lebih terstruktur, transparan. INFUS hadir untuk menjawab berbagai persoalan sosial—mulai dari ketimpangan ekonomi, keterbatasan jaminan sosial, hingga minimnya wadah infak yang amanah dan terukur. Dengan memanfaatkan teknologi digital serta kolaborasi komunitas, INFUS mengubah proses penghimpunan dan penyaluran infak yang sebelumnya sporadis menjadi sistematis melalui platform sederhana seperti aplikasi, website, atau QRIS. Inovasi ini memungkinkan masyarakat berinjak secara rutin dan mudah, sementara penerima manfaat dipetakan secara valid melalui data desa dan OPD, sehingga bantuan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan berdampak nyata.
87	Kecamatan Dongko	"SINAWANG PEDESDONG" (Sinaw Awan Wengi Bareng Pemerintah	Inovasi SINAWANG PEDESDONG selaras dengan tugas kecamatan karena memperkuat koordinasi pemerintahan dan meningkatkan kapasitas perangkat desa melalui kegiatan belajar bersama yang melibatkan seluruh desa di Kecamatan Dongko.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Desa) se-Kecamatan Dongko	Program ini berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memperdalam pemahaman perangkat desa terhadap tugas dan tanggung jawab mereka, sekaligus merespons langsung masalah kurangnya kompetensi aparatur di lapangan. Melalui kolaborasi yang erat antara kecamatan, desa, dan masyarakat, program ini menunjukkan bagaimana sinergi dan komunikasi yang baik dapat mendorong perbaikan layanan serta membawa perubahan positif yang dapat direplikasi di berbagai konteks.
88	Kecamatan Dongko	MENARSIH (Menjaga Sumber Air Tetap Bersih)	Rancang bangun ini berfokus pada solusi terpadu untuk mengatasi pencemaran sumber air di desa, yang disebabkan oleh limbah rumah tangga, deterjen, dan bahan kimia pertanian. Inovasi ini mengedepankan tiga pilar utama: partisipasi warga, edukasi, dan teknologi ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk menjaga kualitas dan kebersihan sumber air, meningkatkan kesadaran masyarakat, membangun sistem pengelolaan yang berkelanjutan, serta mencegah penyakit akibat air tercemar.
89	Kecamatan Dongko	INOVASI DESA DONGKO	Rancangan ini mengintegrasikan fungsi Mobil Siaga Desa dengan berbagai program kesehatan yang ada di desa. Transportasi Layanan Kesehatan: Mobil siaga diprioritaskan untuk layanan antar-jemput ibu hamil, balita, dan lansia ke posyandu atau puskesmas. Layanan ini memastikan mereka mendapatkan pemeriksaan rutin tanpa hambatan transportasi.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Dukungan Program Kesehatan: Mobil siaga juga digunakan untuk mendukung program inovasi kesehatan lainnya yang ada di desa, seperti GERBANG PEMIRSA, AMBISI, dan PEKA AMAL MAS. Ini menunjukkan pendekatan yang terintegrasi untuk mencapai tujuan kesehatan yang lebih besar. Penanganan Darurat: Fungsi krusial dari mobil siaga adalah transportasi darurat untuk kasus-kasus kesehatan mendesak.
90	Kecamatan Dongko	PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI KOTORAN KAMBING	Inovasi pembuatan pupuk organik dari kotoran kambing di Desa Petung, Kecamatan Dongko, merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal untuk menghadirkan solusi pertanian berkelanjutan. Melalui metode fermentasi sederhana, limbah ternak yang sebelumnya kurang bernilai diolah menjadi pupuk organik berkualitas, sehingga mampu mengurangi ketergantungan petani pada pupuk kimia, memperbaiki kualitas tanah, sekaligus menekan pencemaran lingkungan. Inovasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi peternak dan petani melalui peningkatan nilai tambah produk. Ke depan, penguatan mutu dan legalitas, pengembangan model bisnis bio-cycle desa, digitalisasi rantai pasok, diversifikasi produk seperti POC dan bio-pestisida.
91	Kecamatan Dongko	INOVASI KURIR (Kunjungan Sasaran Posyandu Tidak	Inovasi KURIR (Kunjungan Sasaran Posyandu Tidak Hadir) dari Puskesmas Pandean hadir sebagai solusi atas lemahnya pendataan dan tindak lanjut terhadap sasaran Posyandu yang tidak hadir, yang

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Hadir) Puskesmas Pandean	sebelumnya dilakukan secara manual dan sporadis tanpa pemantauan berkelanjutan sehingga banyak keluarga tidak memperoleh layanan pemeriksaan atau imunisasi susulan. Melalui inovasi ini, dibentuk tim khusus yang terdiri dari petugas promosi kesehatan, bidan desa, dan kader Posyandu untuk melakukan pendataan digital-terintegrasi, menyusun jadwal kunjungan rumah berbasis wilayah kerja, serta menerapkan metode komunikasi SAJI (Salam, Ajak bicara, Jelaskan, Ingatkan) dalam pendekatan persuasif kepada keluarga sasaran. Setiap hasil kunjungan didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala.
92	Kecamatan Dongko	INOVASI SAWUNG SIKENDIL (Satu Wuwung Satu Identitas Kependudukan Digital) Desa Ngerdani Keamatan Dongko	Inovasi SAWUNG SIKENDIL tidak hanya sekadar mempermudah warga dalam mengurus dokumen kependudukan, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas. Melalui program ini, data kependudukan desa menjadi lebih akurat, mutakhir, dan terintegrasi dengan sistem pemerintah daerah maupun pusat. Selain itu, inovasi ini mendorong terwujudnya desa digital atau smart village, di mana pelayanan publik berbasis teknologi informasi dapat diakses dengan lebih mudah, transparan, dan cepat. Kehadiran SAWUNG SIKENDIL menjadi bukti nyata bahwa desa mampu berperan aktif dalam mendukung agenda transformasi digital nasional. Keberadaan inovasi ini juga sejalan dengan visi reformasi birokrasi pemerintah yang menekankan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, dan bebas dari hambatan birokrasi berbelit.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
93	Kecamatan Dongko	"SI HANOMAN" (SISTEM HARMONISASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN OPTIMAL, MUDAH, AMAN, DAN NYATA)	SI HANOMAN (Sistem Harmonisasi Administrasi Kependudukan Optimal, Mudah, Aman, dan Nyata) merupakan inovasi Desa Pringapus yang dikembangkan sejak 2023 untuk mempermudah dan mempercepat layanan administrasi kependudukan melalui pendekatan jemput bola dan digitalisasi. Inovasi ini hadir sebagai solusi atas keterlambatan pengurusan dokumen yang sebelumnya terkendala jarak, kurangnya pemahaman, dan rendahnya kesadaran masyarakat. Melalui harmonisasi data lintas pihak, layanan proaktif seperti penerbitan akta kelahiran/kematian maksimal 14 hari, pemberian KTP-el tepat usia 17 tahun, serta pemanfaatan SIAK Terpusat, SI HANOMAN menghadirkan layanan yang cepat, responsif, dan tanpa biaya. Dampak yang dihasilkan meliputi meningkatnya akurasi data kependudukan, pelayanan publik yang lebih efektif dan humanis.
94	Kecamatan Durenan	PUSDES	Perpustakaan Desa Pandean Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek hadir sebagai pusat literasi masyarakat yang telah beroperasi sejak 2019 dan mendapat akreditasi B pada tahun 2024. Namun, tantangan rendahnya minat baca akibat maraknya penggunaan gawai mendorong perlunya rancang bangun inovasi agar perpustakaan tetap relevan, menarik, dan bermanfaat bagi semua kalangan.
95	Kecamatan Durenan	GREBEK JENTIK	Grebek Jentik didefinisikan sebagai gerakan masyarakat desa untuk memeriksa, membersihkan, dan memberantas jentik nyamuk secara rutin dan terstruktur. Keunggulannya terletak pada keterlibatan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			semua pihak, mulai dari perangkat desa, kader kesehatan, karang taruna, hingga anak-anak sekolah
96	Kecamatan Durenan	SIAGA STUNTING	SIAGA STUNTING merupakan inovasi Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan yang berfokus pada percepatan penurunan stunting melalui intervensi gizi spesifik dan sensitif, penguatan kapasitas kader, serta digitalisasi pencatatan posyandu. Program ini dirancang sebagai gerakan bersama masyarakat dan pemerintah desa yang terintegrasi dalam perencanaan pembangunan, sehingga upaya pencegahan stunting dapat dilakukan secara berkelanjutan, terukur, dan melibatkan berbagai sektor di tingkat desa.
97	Kecamatan Durenan	PENGENDALIAN HAMA	Inovasi Pengendalian Hama di Kecamatan Durenan merupakan langkah terpadu yang menggabungkan penggunaan LITRAB (Lampu Insect Trap Berbasis Energi Terbarukan), agensia hayati, serta varietas padi tahan wereng untuk mengurangi ketergantungan petani pada pestisida kimia. Melalui pendekatan ramah lingkungan ini, petani tidak hanya mampu mengendalikan hama secara lebih efektif dan berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan kesehatan ekosistem pertanian dan memperkuat kemandirian kelompok tani dalam menghadapi ancaman serangan hama.
98	Kecamatan Durenan	KUNJUNGAN KELUARGA RAWAN (PASEBAN)	Desa Panggungsari memiliki komitmen untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui layanan yang dekat dengan warga, mudah diakses, serta berbasis partisipasi masyarakat. Sebagai wujud komitmen tersebut lahirlah PASEBAN, sebuah

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			inovasi pelayanan kesehatan yang menyatukan kegiatan promotif, preventif, dan pemeliharaan kesehatan secara terpadu.
99	Kecamatan Durenan	PESILAT SADAR	Mobil Siaga ini dirancang tidak hanya sebagai alat transportasi medis, tetapi juga sebagai pusat layanan bergerak yang multifungsi untuk mendukung aktivitas sosial, administrasi, hingga penanganan bencana di tingkat desa.
100	Kecamatan Durenan	DESA RAMAH ANAK	Inovasi Desa Ramah Anak merupakan bentuk terobosan pembangunan desa yang menempatkan anak sebagai pusat perhatian
101	Kecamatan Durenan	ILP KAMULYAN	ILP KAMULYAN merupakan inovasi layanan kesehatan berbasis desa yang dikembangkan di Kecamatan Durenan untuk memperkuat akses, kualitas, dan keberlanjutan pelayanan kesehatan masyarakat melalui sistem layanan terpadu. Inovasi ini menggabungkan layanan langsung seperti posyandu, kunjungan rumah, layanan darurat, dan klinik keliling dengan teknologi digital berupa telemedicine dan Sistem Data Kesehatan Desa (SDKD), sehingga mampu menjawab tantangan keterbatasan fasilitas kesehatan sekaligus meningkatkan kemandirian desa dalam mengelola kesehatan masyarakatnya.
102	Kecamatan Durenan	PETUK	Sebuah program berbasis desa yang memadukan edukasi, deteksi dini, pendampingan, dan aksi lingkungan sehat.
103	Kecamatan Durenan	SENAM KESEHATAN	Inovasi Senam Kesehatan Kader dan Keluarga Sehat di Desa Pakis, Kecamatan Durenan, merupakan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		KADER DAN KELUARGA SEHAT	melalui kegiatan fisik rutin yang melibatkan kader kesehatan sebagai penggerak utama. Program ini tidak hanya difokuskan untuk menjaga kebugaran kader yang berperan penting dalam pelayanan kesehatan desa, tetapi juga mendorong budaya hidup sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan sederhana, rutin, dan partisipatif, inovasi ini mampu menyatukan unsur pelayanan kesehatan, pemberdayaan komunitas, dan pembentukan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan
104	Kecamatan Durenan	BINTANG	Inovasi BINTANG didefinisikan sebagai sebuah program terpadu yang bertujuan membentuk anak desa yang sehat jasmani, cerdas, kreatif, dan berkarakter. Keunggulannya terletak pada konsep holistik yang menggabungkan aspek fisik, intelektual, dan emosional anak.
105	Kecamatan Durenan	KLINIK SOSIAL	Klinik Sosial merupakan inovasi Kecamatan Durenan yang berfungsi sebagai ruang koordinasi dan layanan terpadu untuk menangani berbagai permasalahan sosial masyarakat, termasuk pendataan dan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program ini dirancang untuk memperkuat sinergi antar-perangkat desa, petugas sosial, dan lembaga terkait sehingga proses identifikasi, asesmen, dan intervensi masalah sosial dapat dilakukan secara lebih responsif, terarah, dan tepat sasaran.
106	Kecamatan Durenan	SENAM SEHAT LANSIA	Bentuk Kegiatan:

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			- Senam lansia rutin setiap minggu di balai desa/lapangan. - Variasi gerakan senam ringan, yoga pernapasan, dan permainan sederhana. - Penyuluhan kesehatan singkat setelah senam (contoh: pola makan sehat). Sasaran : Lansia usia 55 tahun ke atas. Waktu : Setiap hari Minggu pukul 07.00 WIB. Durasi : Program berkelanjutan sepanjang tahun.
107	Kecamatan Gandusari	AYAM UNTUK MEREKA (Bantuan Ayam Kampung untuk Kelompok Disabilitas)	Program ini melibatkan penyediaan bibit ayam, pelatihan, kandang, pakan awal, serta akses pasar untuk penjualan ayam hasil ternak.
108	Kecamatan Gandusari	DILDIL ENAK KRIPIK PARE	Program ini melibatkan, pelatihan, alat Dapur, Bahan, serta akses pasar untuk penjualan hasil produksi.
109	Kecamatan Gandusari	BIDAN DESTA (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata)	Menyadari bahwa di wilayah Kecamatan Gandusari mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan wisata desa, sejak pertengahan tahun 2023 Pemerintah Kecamatan Gandusari telah menetapkan sebuah inovasi sederhana namun diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan wisata desa di wilayah setempat, yaitu Bidan Desta (Pembinaan dan Pendampingan Desa Wisata).
110	Kecamatan Gandusari	Peningkatan Ekonomi Keluarga dengan sistem Inovasi Penjualan	Sejak diterapkan pada tahun 2024, inovasi penjualan online dan packing rapi mulai menunjukkan dampak positif, ditandai dengan meningkatnya produksi Tempe, penjualan online, melalui packing rapi

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		online dan Packing Rapi Tempe Kripik "Rifda"	intensitas penjualan semakin meningkat sehingga pendapatan keluarga naik dan menyerap tenaga kerja warga sekitar.
111	Kecamatan Kampak	BANG DENI	Pemerintah Desa Timahan menjadikan inisiatif Bang Deni di Bumdes ini untuk meringankan beban ekonomi masyarakat. Yaitu dengan cara memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat dan cukup dibayar dengan hasil pertanian dan hasil anyaman reyeng.
112	Kecamatan Kampak	ANTING EMAS	Pemerintah Desa Timahan melibatkan berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penanganan yang tepat. Dari hasil identifikasi muncul sebuah inovasi dari Pemerintah Desa Timahan yang diberi nama Anting Mas yaitu anti stunting dengan memberikan pelayanan maksimal kepada Masyarakat.
113	Kecamatan Kampak	OK MILS	Pemdes Senden bersama dengan Bidan Desa, Perawat Desa dan Lintas Program Puskesmas Kampak untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan kader posyandu balita dalam melakukan pelayanan dan pendampingan kepada ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dan Komunikasi, Informasi & Edukasi. "OK-mils" selain memberikan layanan transportasi, kader membantu proses rujukan ke layanan kesehatan dan memberikan KIE pada ibu hamil dan keluarga.
114	Kecamatan Karang	GERBANGMAS KEKAR	Kecamatan Karang berupaya untuk memenuhi peran secara baik dan konsisten. Diperlukan upaya secara sistematis, terstruktur dan juga langkah-

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			langkah terobosan yang sifatnya inovasi dan tidak biasa demi terselesaikannya permasalahan. Maka digagaslah upaya untuk melakukan edukasi secara bersama-sama dengan tiga pilar kecamatan yang kemudian diteruskan oleh tiga pilar desa. Diharapkan dalam edukasi tersebut akan muncul ide-ide kreatif yang akan memudahkan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, masyarakat dan pemerintah kecamatan diharapkan bisa menciptakan ide kreatif tepat guna dalam bidang konstruksi, pertanian, perkebunan dan perikanan. Terbentuklah apa yang dinamakan program GERBANGMAS KEKAR (Gerak Bareng Mengedukasi Masyarakat Kecamatan Karang)
115	Kecamatan Karang	NGOBRAS BAJU MANTAN	Dalam media tersebut akan terkumpul para stake holder, pelaku ataupun pemegang kekuasaan yang mengambil kebijakan dan kebijaksanaan sehingga solusi pemecahan terhadap masalah akan mudah tercapai. Terbentuklah apa yang dinamakan program NGOBRAS BAJU MANTAN (Ngobrol Cerdas Bersama Menuju Solusi Permasalahan Masyarakat dan Pemerintahan di Kecamatan). Program tersebut mengumpulkan para pelaku di desa juga di tingkat kecamatan yang dimungkinkan juga para stake holder dinas seataupun pihak lain sejawat kecamatan semisal dari stake holder bidang keamanan dan ketertiban, juga bidang kesehatan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
116	Kecamatan Karangan	KETAN MESIR	Teknik ini memanfaatkan konduksi panas pasir yang merata, sehingga kerupuk mengembang sempurna tanpa menyerap minyak.
117	Kecamatan Karangan	PENGECATAN ENAMEL TAHAN 20 TAHUN	Teknologi ini mengadopsi standar industri pengecatan logam berat (seperti jembatan dan kapal laut) yang disesuaikan untuk arsitektur kubah masjid.
118	Kecamatan Karangan	Kerjo Clean and Clear Waste	Sistem Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Desa Kerjo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek dalam Mendukung Kemandirian Desa dalam Bidang Pangan dan Ekonomi
119	Kecamatan Karangan	GULING MAS (Gerakan Usaha Kambing Bergulir Mandiri Sejahtera)	Desa Ngentrong merupakan salah satu desa dengan potensi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan peternak. Namun, dalam kenyataannya, banyak warga yang memiliki keterbatasan modal untuk memulai usaha peternakan, khususnya kambing. Padahal, kambing merupakan salah satu hewan ternak yang relatif mudah dipelihara, cepat berkembang biak, dan memiliki nilai jual tinggi, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun acara keagamaan.
120	Kecamatan Karangan	KESERASIAN SOSIAL DALAM RANGKA MENCEGAH KONFLIK SOSIAL MELALUI KEGIATAN PENINGKATAN PEMBANGUNAN WISATA EDUKASI	Dengan demikian untuk mencegah terjadinya konflik di masyarakat yang di akibatkan oleh permasalahan penggunaan air tanah dan sampah maka Desa Sukowetan Kecamatan Karangan membuat program Wisata Edukasi Perikanan Air Tawar dengan sistem pengelolaan air limbah menggunakan sumur resapan. Dengan adanya program ini diharapkan tanpa disadari masyarakat mendapatkan edukasi baik dibidang ekonomi melaluh budidaya air tawar dan juga edukasi pemanfaatan sumur resapan untuk

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		PERIKANAN AIR TAWAR	menanggulangi konflik sosial terhadap penggunaan air tanah berlebih.
121	Kecamatan Munjungan	PINTU MUNJUNGAN (Pelayanan Informasi Terpadu Untuk Masyarakat Munjungan)	PINTU MUNJUNGAN merupakan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi yang dikembangkan Kecamatan Munjungan sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang lebih cepat, mudah, transparan, dan terintegrasi. Inovasi ini lahir berdasarkan berbagai regulasi nasional maupun daerah yang mendorong pembaruan pelayanan publik, seperti UU Pelayanan Publik, PP Inovasi Daerah, hingga aturan mengenai PATEN dan survei kepuasan masyarakat. Melalui PINTU MUNJUNGAN, pemerintah kecamatan menghadirkan sistem informasi terpadu yang memfasilitasi akses data, penyampaian layanan administrasi, serta komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat secara lebih efektif.
122	Kecamatan Panggul	Penyu Sisik	"Inovasi Penyu Sisik: Penyuluhan Terpadu Atasi Stunting, Gizi Buruk dan Gagal Tumbuh Kembang" Inovasi ini adalah sebuah sistem penyuluhan terpadu antar komunitas di tingkat kecamatan yang mengintegrasikan berbagai program pencegahan dan penanganan stunting, gizi buruk, dan gagal tumbuh kembang. Inovasi Penyu Sisik akan berfungsi sebagai pusat koordinasi dan informasi yang melibatkan lintas sektor, mulai dari Puskesmas, perangkat kecamatan dan desa, PKK, hingga kader kesehatan.
123	Kecamatan Panggul	Artis Unggul	Kantor Kecamatan Panggul melayani berbagai kepentingan masyarakat mulai dari pelayanan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			administrasi kependudukan, pelayanan perizinan, dan pelayanan umum. Pelayanan administrasi kependudukan akan diajukan langsung kepada UPT Dukcapil yang bekerja di wilayah Kecamatan Panggul, pelayanan perizinan dan pelayanan umum masyarakat dilayani langsung oleh Seksi Pelayanan Kecamatan Panggul. Adapun dokumen yang dilayani meliputi perizinan keramaian, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Catatan Kepolisian, Izin Bepergian seperti pindah nikah, Dispensasi Nikah, Rekomendasi Pendaftaran TNI/Polri, surat keterangan belum pernah menikah, surat keterangan calon TKI, pengesahan pengajuan listrik, asuransi, daftar susunan keluarga untuk pengurusan pensiun.
124	Kecamatan Panggul	TRENGGALEK BOOKNEST	Inovasi Trenggalek Booknest adalah perpustakaan mini yang berupa sarang burung dan ditempatkan pada ruang public seperti taman dan tempat wisata. Inovasi ini menjadi salah satu cara mengenalkan buku kepada masyarakat, update bacaan, dan peningkatan literasi bahasa.
125	Kecamatan Panggul	PARADUTA PODCAST	Podcast telah menjadi fenomena global, mengubah cara kita mengonsumsi informasi, hiburan, dan pembelajaran. Dari sekadar media niche, podcast kini merambah ke berbagai sektor, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga hiburan personal. Inovasi di balik podcast bukan hanya terletak pada teknologi, tetapi juga pada bagaimana format ini memberdayakan kreator dan pendengar, menciptakan ekosistem audio yang dinamis dan inklusif.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Inovasi Paraduta Podcast adalah Inovasi yang diciptakan untuk menjawab kebutuhan publik akan informasi-informasi dari duta-duta informasi segala lini mulai dari inovator, teknologi, pertanian, kuliner, UMKM, maupun informasi lainnya dan elemen yang ada di Kecamatan Panggul dengan menghadirkan narasumber melalui sebuah video yang mudah diakses oleh banyak orang.
126	Kecamatan Pogalan	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS)	KLIK BOSS (Klinik Layanan Izin Usaha Mikro Keliling Berbasis Online Single Submission/OSS). KLIK BOSS merupakan terobosan baru pada Pemerintah Kecamatan Pogalan dengan konsep memberikan fasilitasi dan pendampingan pendaftaran OSS kepada pelaku usaha dengan keliling rutin setiap minggu sekali turun langsung ke desa-desa maupun ke tempat-tempat pusat usaha, seperti pasar, sentra industri dan lain sebagainya.
127	Kecamatan Pogalan	“AYO CAKRUAN” – Cara Kreatif Urai Permasalahan	Inovasi “AYO CAKRUAN” muncul sebagai solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman administrasi dan literasi teknologi masyarakat, tetapi juga memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan warga, mendorong musyawarah mufakat, serta menciptakan lingkungan yang harmonis, sejahtera, dan mendukung perkembangan perekonomian desa.
128	Kecamatan Pogalan	DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK (Desa Ngetal)	Digitalisasi Pelayanan Publik merupakan layanan berbasis online yang diberikan oleh Pemerintah Desa Ngetal. Fokus inovasi ini adalah pelayanan surat-menyerat dan pelayanan kesehatan yang dapat

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			diakses masyarakat secara digital. Dengan memanfaatkan teknologi, pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan mudah diakses kapan pun dan di mana pun.
129	Kecamatan Pogalan	GENDANG GEMILANG (Gerakan Desa Ngadirenggo Menuju Generasi Emas Cemerlang) (Desa Ngadirenggo)	Inovasi GENDANG GEMILANG menghadirkan pendekatan terpadu yang menggabungkan aplikasi posyandu, intervensi gizi, penggalangan dana, dan kesiapsiagaan bencana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta membentuk generasi emas yang sehat. Inovasi meliputi 4 aspek, yaitu: Spektakuler (Sistem informasi posyandu berbasis aplikasi Integrasi Layanan Primer), GEMPITA (Gerakan Jimpitan Untuk Balita), MEGAH (Masyarakat Sigap Bencana), dan PANTASTIS (Upaya Perbaikan Gizi Atasi Stunting).
130	Kecamatan Pogalan	"MELATI BERSINAR" – Melayani Sepenuh Hati, Bersinergi dan Akuntabel (Desa Pogalan)	MELATI BERSINAR adalah suatu program Desa Pogalan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan sebagai tolok ukur survei kepuasan dari masyarakat atas kinerja Pemerintah Desa Pogalan. Pelayanan publik tidak hanya sebatas pelayanan administratif namun sebuah pelayanan dalam bentuk interaksi sosial dan komunikasi yang komunikatif sehingga terwujud komunikasi yang solutif.
131	Kecamatan Pogalan	"PUSKOMINFO DESA POGALAN" – Media Center antara Pemerintah Desa dengan masyarakat	Puskominfo Desa Pogalan melalui WA Group menjadi jembatan emas mewujudkannya keterbukaan informasi serta percepatan penyampaian informasi ke masyarakat.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		melalui WA Group (Desa Pogalan)	Media ini bisa menjadi tempat curhat antara masyarakat dengan Pemerintah Desa atau sebagai layanan aduan sekaligus pengelolaan aspirasi
132	Kecamatan Pogalan	"PUSAT PELAYANAN ADUAN ONLINE KEPADA MASYARAKAT DESA NGULANKULON" – Call Center 24jam melalui Whatsapp Kepada Masyarakat Desa Ngulankulon. (Desa Ngulankulon)	Pusat Pelayanan Aduan Online Masyarakat Desa Ngulankulon melalui Call Center Whatsapp menjadi sarana terhubungnya tali silaturahmi bersama masyarakat untuk mewujudkannya keterbukaan informasi serta percepatan penyampaian informasi ke masyarakat.
133	Kecamatan Pogalan	"PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DESA NGULANKULON TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN". (Desa Ngulankulon)	Memberikan Pelayanan kepada masyarakat Desa Ngulankulon melalui Musyawarah Desa untuk menyampaikan pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan setiap tahun sebelum jatuh tempo
134	Kecamatan Pogalan	"SI TALIMAS (SISTEM DIGITALISASI MASYARAKAT DESA)" – Program	Program Si Talimas adalah bagian dari program Digital Desa Maju yang merupakan program pemberdayaan berbasis teknologi yang menggabungkan pelatihan literasi digital, e-commerce lokal, dan platform kreatif desa. Pemuda

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Literasi dan Ekonomi Digital untuk Pemuda & Masyarakat Desa. (Desa Bendorejo)	dan masyarakat akan dilatih membuat konten digital, memasarkan produk secara online, dan memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan usaha, pendidikan, dan layanan publik. Program ini juga menghadirkan Pojok Digital Desa—ruang terbuka dengan komputer, internet, dan mentor teknologi.
135	Kecamatan Pogalan	"SI TANI MAS" – Sistem Teknologi dan Inovasi Pemuda dan Masyarakat untuk Smart Agriculture. (Desa Bendorejo)	Program Si Tanimas adalah program kolaborasi pemuda & petani untuk memproduksi pupuk cair organik dari limbah lokal dan menerapkan sistem irigasi otomatis hemat air berbasis sensor kelembapan & tenaga surya.
136	Kecamatan Pogalan	Upaya Dalam Mengatasi Pernikahan Dini. (Desa Bendorejo)	Inovasi "Upaya Dalam Mengatasi Pernikahan Dini" merupakan program edukasi dan pendampingan remaja yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai dampak negatif pernikahan dini. Program ini dilakukan melalui sosialisasi kesehatan reproduksi, penyelenggaraan kelas edukasi remaja, bimbingan konseling, serta pelatihan keterampilan produktif. Selain itu, dilakukan juga kerjasama dengan sekolah, lembaga agama, dan tokoh masyarakat sebagai mitra strategis dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, serta kesiapan mental sebelum berumah tangga.
137	Kecamatan Pogalan	INFORMASI PELAYANAN TERPADU. (Desa Gembleb)	Perkembangan teknologi menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Inovasi "INFORMASI PELAYANAN TERPADU" diciptakan untuk memanfaatkan internet dalam memberikan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kemudahan informasi dan pelayanan publik, khususnya pengelolaan akta kematian. Melalui inovasi ini, masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan melalui aplikasi berbasis smartphone yang disediakan oleh Pemerintah Desa Gembleb. Aplikasi ini memuat informasi penting serta prosedur layanan akta kematian, sehingga warga dapat memperoleh layanan secara cepat, tepat, dan efisien. Inovasi ini juga membantu mencegah kelalaian masyarakat dalam mengurus dokumen penting yang menjadi syarat pengalihan hak atas harta warisan.
138	Kecamatan Pogalan	MEMBANGUN AKHLAK DALAM BEKERJA MENUJU PELAYANAN PRIMA. (Desa Gembleb)	Inovasi “MEMBANGUN AKHLAK DALAM BEKERJA MENUJU PELAYANAN PRIMA” bertujuan menanamkan akhlak dan etika kerja yang baik bagi seluruh perangkat desa. Dengan akhlak yang baik, perangkat desa dapat bekerja ikhlas, menjaga amanah, menghormati sesama, dan menghindari tindakan yang merugikan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan membangun karakter aparatur desa yang profesional serta terpercaya oleh masyarakat.
139	Kecamatan Pogalan	MANAJEMEN KADER. (Desa Ngadirejo)	Inovasi “Manajemen Kader” bertujuan menyederhanakan dan mengintegrasikan seluruh posyandu di desa menjadi sistem yang lebih efisien, yang dikenal dengan Posyandu ILP (Integrated Layanan Posyandu). Dengan sistem ini, kader posyandu dikelola secara terstruktur sehingga pelayanan tidak berdiri sendiri, koordinasi lebih

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			mudah, dan pemantauan kesehatan ibu serta anak lebih cepat dan tepat sasaran. Pendekatan ini mempermudah kader dalam menjalankan tugasnya dan memastikan masyarakat menerima pelayanan secara efisien dan berkualitas.
140	Kecamatan Pogalan	PERAN KEPALA DUSUN. (Desa Ngadirejo)	Inovasi “Peran Kepala Dusun dalam Memfasilitasi Pembuatan Pupuk Mandiri” hadir sebagai solusi nyata untuk mengatasi kelangkaan pupuk yang sering dialami petani. Dalam program ini, Kepala Dusun tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi motor penggerak masyarakat. Beliau memfasilitasi petani dengan memberikan arahan, pendampingan, serta membuka ruang musyawarah agar petani mampu memproduksi pupuk sendiri secara mandiri. Pembuatan pupuk mandiri dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar, sehingga lebih murah, ramah lingkungan, dan mudah diproduksi. Melalui inovasi ini, petani tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pupuk kimia yang ketersediaannya terbatas.
141	Kecamatan Pogalan	BEGAL PADI (Bersama Galang Pajak di Desa). (Desa Ngulanwetan)	Inovasi “Begal Padi” dilaksanakan dengan pendekatan jemput bola. Aparat desa bersama petugas pajak berkeliling menggunakan mobil keliling untuk mendatangi warga di rumah mereka masing-masing. Warga dapat langsung membayar pajak kepada petugas resmi tanpa perlu pergi ke kantor desa. Proses pembayaran dilakukan secara transparan, setiap transaksi dicatat dengan baik, dan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			hasilnya segera dilaporkan ke pemerintah desa. Inovasi ini tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga meningkatkan partisipasi warga dalam membayar pajak, sehingga penerimaan PBB desa semakin meningkat dari tahun ke tahun.
142	Kecamatan Pogalan	MENINGKATKAN SWADAYA MASYARAKAT DI BIDANG GOTONG ROYONG. (Desa Ngulanwetan)	Inovasi ini dijalankan melalui koordinasi intens antara warga dan ketua lingkungan. Program ini mendorong warga untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial, mulai dari perbaikan fasilitas umum, pembersihan lingkungan, hingga pembangunan bersama. Ketua lingkungan berperan sebagai penghubung dan fasilitator, mempermudah pendataan, pengorganisasian kegiatan, serta memastikan swadaya masyarakat berjalan efektif. Melalui pendekatan ini, masyarakat merasa memiliki peran penting dan termotivasi untuk berpartisipasi secara sukarela.
143	Kecamatan Pogalan	“PENA BERKARAT” (Pelayanan Elektronik Administrasi Berbasis Rakyat Aktif dan Terstruktur). (Desa Ngulanwetan)	PENA BERKARAT adalah layanan administrasi online yang memungkinkan masyarakat mengajukan dokumen melalui media sosial atau aplikasi. Petugas desa memproses dokumen secara digital, dan warga dapat mencetak dokumen sendiri setelah selesai, sehingga meminimalkan waktu, biaya, dan kunjungan fisik ke kantor desa.
144	Kecamatan Pogalan	POKJA (Kelompok Kerja) Pertemuan dan Sosialisasi Kegiatan Perhutani	Inovasi ini dijalankan dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari perwakilan masyarakat penggarap hutan, ketua lingkungan, dan aparat desa. Kelompok ini mengadakan pertemuan rutin untuk sosialisasi program, pendataan masyarakat, dan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Sosial. (Desa Ngulanwetan)	koordinasi kegiatan hutan sosial. Selain itu, POKJA menjadi fasilitator pengajuan pengesahan KTH ke Kementerian, memastikan masyarakat mendapatkan akses legal untuk mengelola hutan, serta memaksimalkan manfaat ekonomi dan ekologi dari kawasan hutan sosial.
145	Kecamatan Pogalan	3M (MENDENGARKAN, MUSYAWARAH, MENINDAK LANJUTI). (Desa Kedunglurah)	Inovasi 3M diterapkan untuk menyelesaikan masalah sosial yang muncul akibat kesenjangan informasi di masyarakat. Metode ini dilakukan melalui: Mendengarkan: Menampung aspirasi, keluhan, dan masukan masyarakat secara aktif. Musyawarah: Membahas masalah secara bersama dengan melibatkan seluruh pihak terkait. Menindak Lanjuti: Menyelesaikan masalah dengan keputusan yang disepakati bersama, memastikan tindak lanjut nyata.
146	Kecamatan Pogalan	BANK SURGA UNTUK SI BUAH HATI. (Desa Ngadirenggo)	Program ini memanfaatkan budaya lokal jimpitan sukarela yang dikumpulkan dari warga setiap kegiatan posyandu. Dana yang terkumpul kemudian dikelola secara transparan oleh kader untuk penyediaan PMT yang bergizi bagi balita, terutama bagi balita BGM. Melalui inovasi ini, kegiatan posyandu dapat berjalan lebih rutin dan berkesinambungan, partisipasi masyarakat meningkat, serta angka balita BGM berhasil ditekan secara signifikan.
147	Kecamatan Pogalan	EYANGKU SAYANG AKU. (Desa Ngadirenggo)	Inovasi Eyangku Sayang Aku adalah program pembinaan lansia melalui posyandu lansia, kelompok senam, kegiatan keagamaan, dan forum-forum sosial. Lansia diberikan penyuluhan rutin mengenai

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			kesehatan ibu, bayi, remaja, gizi, PHBS, hingga pencegahan penyakit menular. Pengetahuan ini kemudian disebarluaskan kembali oleh para lansia kepada keluarga dan komunitasnya.
148	Kecamatan Pogalan	GRAMANG & RADIO KOMUNITAS GRAMANG. (Desa Ngadirenggo)	Pemerintah Desa Ngadirenggo bersama Puskesmas Pogalan membentuk Tim Siaga Tangguh Bencana GRAMANG yang beranggotakan 31 orang dari unsur karang taruna, tokoh masyarakat, serta unsur relawan desa. Tim ini berfungsi sebagai garda terdepan dalam penanggulangan bencana, baik pada saat bencana terjadi maupun pasca bencana. Tim dilatih dalam penanganan pertama pada gawat darurat (PPGD) sehingga mampu melakukan pertolongan cepat, mengurangi risiko korban, serta mengkoordinasikan jalannya bantuan. Selain membentuk tim siaga, desa juga memanfaatkan Radio Komunitas GRAMANG yang hadir sejak tahun 2012 sebagai sarana informasi. Radio ini tidak hanya menyebarkan informasi kebencanaan, tetapi juga rutin menyiarkan program kesehatan.
149	Kecamatan Pogalan	LUMBUNG GIZI. (Desa Ngadirenggo)	Inovasi Lumbung Gizi lahir sebagai subprogram dari Bank Surga untuk Si Buah Hati. Kegiatan ini berupa pengumpulan bahan makanan dari hasil panen masyarakat seperti padi, kacang hijau, jagung, dan kedelai. Hasil panen yang dikumpulkan dikelola secara mandiri oleh kader posyandu dan dimanfaatkan untuk membuat PMT bagi balita. Sebagian hasil pangan dijual, dan dana yang terkumpul digunakan untuk kegiatan peningkatan gizi

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			masyarakat melalui Kelas Gizi. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan status gizi balita, tetapi juga memperkuat solidaritas masyarakat dalam mendukung keberlanjutan posyandu.
150	Kecamatan Pogalan	NORMALISASI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN JUMAT BERSIH DAN PSN DBD. (Desa Ngadirenggo)	Pemerintah Desa Ngadirenggo bersama masyarakat melaksanakan program inovasi yang dikenal dengan Normalisasi Lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih. Program ini pertama kali digagas pada tahun 2013 dengan tujuan utama memperbaiki kondisi lingkungan sekaligus mencegah penyebaran penyakit DBD dan mengurangi risiko banjir. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat pagi secara rutin, dipimpin oleh Ketua RT dan Kepala Dusun, serta diikuti oleh seluruh warga desa. Setiap warga membawa peralatan kebersihan sendiri, mulai dari sapu, sabit, cangkul, hingga sekop untuk mendukung kegiatan. Fokus utama dari inovasi ini adalah membersihkan selokan dan saluran pembuangan air agar kembali berfungsi normal, sehingga banjir dapat diminimalisir.
151	Kecamatan Pogalan	SENAM TERA. (Desa Ngadirenggo)	“Senam Tera” merupakan inovasi kegiatan olahraga berbasis masyarakat yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini memadukan gerakan tubuh dengan teknik pernapasan, konsentrasi, serta irama yang menyehatkan. Senam ini cocok untuk semua kalangan usia, namun lebih difokuskan kepada lansia dan pra-lansia sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular. Senam Tera

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dilaksanakan di halaman Kantor Desa Ngadirenggo dan kadang berpindah ke Puskesmas Pogalan.
152	Kecamatan Pule	KETING BERKAT (Kepedulian Stunting Bersama Fatayat)	Keting Berkat (Kepedulian Stunting Bersama Fatayat) Adalah program unggulan Fatayat NU Ranting Desa Kembangan bersama PKK Desa Kembangan. Alasan yang mendasari dari program ini adalah kepedulian terhadap balita balita yang mengalami masalah stunting, Melakukan pendekatan dan sharing tentang pola asuh anak yang tepat dan benar. Karena Pola asuh yang kurang benar akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. kususnya inovator di Desa Kembangan Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek untuk menciptakan inovasi yang berisi ide-ide inovatif guna memecahkan permasalahan daerah sekaligus juga untuk memberikan motivasi dan penghargaan bagi inovator untuk terus berinovasi.
153	Kecamatan Suruh	MANTU JIWA	Di Kecamatan Suruh, berdasarkan data dari Puskesmas Suruh tahun 2024 bahwa masyarakat yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 84 orang baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dicarikan jalan penyelesaiannya di sini ada tugas tanggung jawab bagi instansi yang punya kewenangan antara lain Kantor Kecamatan, Puskesmas, Polisi Sektor, Posramil, Pemerintahan Desa dan Tokoh Masyarakat. Adapun permasalahan secara umum yaitu belum maksimalnya penanganan ODGJ sehingga ODGJ

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			tidak merasa tersingkirkan dan terpinggirkan. Menyikapi permasalahan ini pada tahun 2025 Pemerintah Kecamatan Suruh telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menangani angka ODGJ yang ada.
154	Kecamatan Trenggalek	INOVASI “MUGI BERJASA” (MINGGU LEGI BERSIH JALAN DAN SALURAN)	MUGI BERJASA adalah kegiatan kebersihan jalan dan saluran air yang dilaksanakan rutin setiap Minggu Legi, melibatkan seluruh elemen masyarakat Rt.14 Rw.05 dan di ikuti oleh Rt yang lainnya di seluruh Kelurahan Kelutan
155	Kecamatan Trenggalek	DASI EMAS (DESA SIAGA IMPLEMENTASI MASYARAKAT)	DASI EMAS merupakan inovasi berbasis gerakan masyarakat Desa Sambirejo untuk mewujudkan desa yang sehat, tanggap, dan mandiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Inovasi ini lahir dari komitmen warga untuk meningkatkan kepedulian, pengetahuan, serta kemampuan keluarga dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui 8 program utama yang terangkum dalam Radar Emas, mulai dari aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, bebas rokok, pemeriksaan kesehatan, sanitasi lingkungan, kesiapsiagaan bencana, persalinan aman, hingga pelaporan kesehatan keluarga. Gerakan ini memperkuat pelaksanaan Germas di tingkat desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat melalui kader, pokja desa, tokoh masyarakat, hingga keluarga sebagai pelaku utama perilaku hidup sehat.
156	Kecamatan Trenggalek	SI GINTING DUPA KENCANA (Sinergi Pemeriksaan Gigi)	Inovasi “Si Ginting Dupa Kencana” (Sinergi Pemeriksaan Gigi Cegah Stunting di Posyandu, PAUD, dan Keluarga Berencana) merupakan

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
		Cegah Stunting di Posyandu, PAUD, dan Keluarga Berencana)	terobosan pelayanan kesehatan masyarakat desa yang bertujuan mencegah stunting melalui integrasi pemeriksaan gigi dengan layanan Posyandu, PAUD, dan KB. Melalui “Si Ginting Dupa Kencana”, masyarakat — khususnya ibu hamil, balita, dan anak usia dini — mendapatkan akses mudah pemeriksaan gigi, edukasi kesehatan gigi-mulut, serta informasi penting tentang gizi seimbang.
157	Kecamatan Trenggalek	KOPI PARAKAN (Kolaborasi Program Iklim, Partisipasi Rakyat, Aksi Konservasi Alam Nusantara)	Inovasi Desa KOPI PARAKAN (Kolaborasi Program Iklim, Partisipasi Rakyat, Aksi Konservasi Alam Nusantara) merupakan wujud nyata dari kebutuhan Desa Parakan dalam menjawab tantangan perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta rendahnya partisipasi publik dalam pembangunan. Desa Parakan menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan masyarakat secara langsung. Oleh sebab itu, inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai program lingkungan, tetapi juga sebagai sistem manajemen partisipasi masyarakat yang terintegrasi dalam tata kelola desa.
158	Kecamatan Trenggalek	GEMAR PADAS STBM (BERGERAK BERSAMA MENCAPAI DESA STBM)	Gemar Padas STBM merupakan salah satu sarana kita untuk meraih cita-cita predikat Desa STBM. Karena hal ini sangat membantu pemerintah desa untuk memperoleh akses prioritas. Predikat tersebut tentunya tidak hanya predikat pada selembaar kertas, namun harus benar-benar mendarah daging dalam kehidupan bermasyarakat. Terutama bagaimana menciptakan lingkungan nyaman, bersih

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			dan sehat. Kita semua harus menyadari satu hal bahwa generasi mendatang sangat ditentukan oleh perilaku dan kebiasaan kita saat ini. Untuk itu, marilah kita ubah perilaku dan kebiasaan kita yang kurang baik ini menjadi lebih baik lagi. Lebih peduli lagi, betapa pentingnya kebersihan dan kenyamanan di lingkungan tempat tinggal kita. Mari kita bersama menerapkan pola hidup 5 (lima) Pilar STBM.
159	Kecamatan Trenggalek	KETAN EMAS (KELURAHAN TAMANAN IMPLEMENTASI GERMAS)	KETAN EMAS merupakan akronim dari Kelurahan Tamanan dengan Implementasi Germas yaitu gerakan dari masyarakat Kelurahan Tamanan untuk menjadikan Kelurahan Tamanan menjadi kelurahan yang sehat dengan penduduk yang “melek” kesehatan.
160	Kecamatan Trenggalek	SIKZAK (Asik Zakat) Penyaluran Zakat Terpadu Yang Mudah, Transparan, Dan Menyenangkan	Dengan perkembangan tata kelola desa di era digital, diperlukan inovasi sistem penyaluran zakat yang lebih profesional, transparan, dan berbasis teknologi. Desa memiliki peran strategis sebagai unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat untuk mengelola zakat secara terpadu. Maka dari itu pemerintah desa membentuk “SIKZAK” (Asik Zakat) yang memberikan pelayanan penyaluran zakat yang mudah, transparan, dan menyenangkan. Melalui inovasi ini, diharapkan penyaluran zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dengan mengarahkan bantuan pada program pemberdayaan ekonomi. Selain itu, pengelolaan zakat yang terintegrasi akan meningkatkan kepercayaan muzakki sekaligus memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat desa

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
161	Kecamatan Trenggalek	SERULING MERDU: Sumberdadi Upayakan Lingkungan yang Ramah Anak, Perempuan dan Masyarakat melalui Literasi dan Edukasi	Upaya mewujudkan lingkungan yang ramah anak dan perempuan dan peningkatan SDM melalui edukasi dan literasi masih sangat sulit direalisasikan karena belum adanya fasilitas yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut. Untuk itu mulailah diciptakan suatu bentuk inovasi untuk menyelesaikan kondisi tersebut
162	Kecamatan Trenggalek	MENDES KARANGSOKO SERU” (MENUJU DESA KARANGSOKO SERBA HURUF)	Melalui inovasi MENDES KARANGSOKO SERU (Serba Huruf), pemerintah desa memperbarui metode pelayanan dengan pendekatan kreatif berbasis serba huruf yang mudah diingat masyarakat, serta memanfaatkan media digital, papan informasi interaktif, dan layanan administrasi untuk memudahkan klasifikasi dan pencarian layanan. Setelah inovasi ini berjalan, pelayanan lebih terstruktur, informasi lebih cepat tersebar, dan masyarakat merasa lebih dekat dengan pemerintah desa.
163	Kecamatan Trenggalek	KUE RISOLES (Komunikasi Bersama Mencari Solusi dari Permasalahan)	KUE RISOLES adalah Komunikasi Bersama Mencari Solusi dari Permasalahan yang dirancang dengan pendekatan social budaya dan narasi lokal sehingga memudahkan dipahami oleh masyarakat. Melalui KUE RISOLES, setiap pihak diajak untuk duduk bersama, berbagi cerita, memahami permasalahan dari berbagai sudut pandang, serta bersama-sama merumuskan solusi yang kontekstual dan aplikatif. Dengan memanfaatkan pendekatan sosial-budaya dan narasi lokal, KUE RISOLES menjembatani

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			komunikasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan secara lebih efektif dan inklusif.
164	Kecamatan Trenggalek	“SEKAR WIDURI” (Sekar Kuncung Wanita Tani Luhur dan Mandiri)	Pertanian merupakan salah satu sektor penting yang menopang perekonomian masyarakat Indonesia. Seiring meningkatnya kebutuhan pangan, khususnya sayur-sayuran dan buah-buahan, maka usaha budidaya tanaman hortikultura menjadi peluang yang sangat potensial untuk dikembangkan. Melalui inovasi “SEKAR WIDURI” yang diprakarsai oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Kuncung Kelurahan Ngantru, hadir sebagai wadah bagi ibu-ibu di Kelurahan Ngantru Kecamatan Trenggalek untuk berperan aktif dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga, menambah penghasilan, serta menjaga kemandirian ekonomi rumah tangga. Melalui budidaya tanaman hortikultura seperti cabai, tomat, terong, sawi, kangkung, dan tanaman lainnya.
165	Kecamatan Trenggalek	DAWUHAN CANTIK (CINTA STATISTIK)	DAWUHAN CANTIK (Cinta Statistik) merupakan inovasi peningkatan kualitas tata kelola data desa melalui serangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi pentingnya statistik, pelatihan pengelolaan data dasar, pemetaan potensi desa, hingga pendampingan intensif untuk menghasilkan profil desa yang akurat dan komprehensif. Program ini dirancang agar aparatur dan masyarakat Desa Dawuhan mampu memahami, mengelola, serta memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan pembangunan.

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
166	Kecamatan Tugu	GARPU MIBER (Gerakan Menyapu Minggu Bersih)	GARPU MIBER adalah gerakan inovasi desa berbasis partisipasi masyarakat dengan agenda rutin membersihkan lingkungan setiap hari Minggu.
167	Kecamatan Tugu	BANK SAMPAH INSAN BERDAYA	Sebelum adanya inovasi, sampah di Desa Tegaren hanya dibuang tanpa pemilahan sehingga menimbulkan pencemaran. Sesudah inovasi, Bank Sampah Ihsan Berdaya hadir dengan sistem tabungan sampah: warga menabung sampah anorganik yang kemudian ditukar menjadi nilai ekonomi. Selain itu, dilakukan pelatihan daur ulang kreatif, digitalisasi pencatatan, dan kolaborasi dengan pengepul resmi.
168	Kecamatan Tugu	GADIS PENTAS SANGGUL PERAK (Gerakan Dasawisma dalam Pencegahan dan Pengentasan Anak Stunting dan Mewujudkan Desa Null Perkawinan Anak)	Sebagaimana amanat Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Instruksi Bupati Trenggalek Nomor: 463 /571/406.001.2/2022 tentang Strategi Pencegahan Perkawinan Anak, Gadis Pentas Sanggul Perak merupakan strategi dan aksi yang dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mengentaskan anak stunting serta mewujudkan desa nol perkawinan anak.
169	Kecamatan Watulimo	GENEMAN 215 (Gerakan Nembel Dalam Watulimo)	GeNeMan 215 (Gerakan Nembel Dalam Watulimo) merupakan sebuah komunitas yang terdiri dari gabungan berbagai komunitas sosial yang ada di Kecamatan Watulimo. Gerakan kepedulian ini mencoba berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti stakeholder pengampu diwilayah (Forkopimcam, kepala instansi Kecamatan Watulimo dan jajaran Pemerintah Desa) termasuk Organisasi

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
			Perangkat Daerah yang membidangi infrastruktur untuk mengkombinasikan sebuah gerakan kolaboratif dalam rangka ikut berpartisipasi dalam rangka penuntasan infrastruktur jalan yang rusak agar segera dapat dilakukan perbaikan. Disinilah peran pengampu wilayah hadir sebagai fasilitatornya dan mensinergikan gerakan sosial untuk tetap berada pada koridor kepentingan masyarakat.
170	Kecamatan Watulimo	JAWI SETIA (Menjaga Wilayah Sehat Dan Tertib Administrasi)	Salah satu upaya langkah teknis adalah optimalisasi sinergitas dengan lintas instansi dalam menciptakan wilayah wisata (tempat hiburan) yang kondusif dengan jejaring aparat keamanan bina cipta kesehatan (Puskesmas Watulimo) dan tertip administrasi catatan identitas Kependudukan (UPT CAPIL; yang ada di Kecamatan Watulimo) menjadi salah satu ikhtiar dan yang menjadi rancang bangun terbitnya inovasi JAWI SETIA (Menjaga Wilayah Sehat dan Tertip Administrasi). Adapun hal yang baru dari inovasi JAWI SETIA adalah pembentukan kader kesehatan dan petugas registrasi Kependudukan di tingkat Pemerintahan Desa se Kecamatan Watulimo diawali dari lembaga kemasyarakatan desa yaitu Rukun Tetanggan dan Rukun Warga dan bisa dikembangkan pada organisasi kepemudaan.